



# LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH LKIP

DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA BEKASI  
JL. RAYA SILIWANGI KM.5, GANG H. DJAINI RT 07 RW 01 BOJONG  
RAWALUMBU, RAWALUMBU BEKASI

TAHUN 2024



## KATA PENGANTAR

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka Dinas Lingkungan Hidup perlu menyusun Laporan Kinerja Tahun 2023. Laporan kinerja ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan dan pencapaian target kinerja Dinas Lingkungan Hidup sebagai upaya mendukung pencapaian kinerja Kepala Daerah Kota Bekasi. Penjabaran dalam laporan kinerja sekaligus untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian terhadap target sasaran yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi.

Laporan Kinerja Dinas Lingkungan Hidup menyajikan analisis capaian kinerja untuk sasaran strategis yang juga telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup 2018-2023 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Bekasi 2018-2023. Hasil yang telah dicapai dan dituangkan dalam laporan kinerja ini dapat menjadi acuan dalam melakukan perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

Bekasi, 15 Februari 2024  
Kepala Dinas Lingkungan Hidup  
Kota Bekasi



Yudianto, AKS. M.Si

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tugas, Fungsi dan Wewenang Organisasi .....	2
1.3. Aspek Strategis Organisasi.....	4
1.4. Kegiatan dan Layanan Produk Organisasi.....	7
1.5. Sistematika Laporan Kinerja .....	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	11
2.1. Tujuan dan Sasaran Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kota Bekasi 2024-2026.....	11
2.2. Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2024-2026 .....	12
2.3. Indikator Kinerja Utama .....	14
2.4. Perjanjian Kinerja Tahun 2024 .....	15
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....	22
3.1. Capaian Kinerja Dinas Lingkungan Hidup .....	22
3.2. Analisis dan Evaluasi Capaian Kinerja .....	24
3.2.1. Sasaran Strategis Pertama: Meningkatnya kualitas peningkatan pelayanan publik dan akuntabilitas kinerja .....	24
3.2.2. Sasaran Strategis Kedua: Meningkatnya Kinerja Pengelolaan Persampahan.....	39
3.2.3. Sasaran Strategis Ketiga: Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup melalui Upaya Pencegahan dan Pengendalian Pencemaran Air & Udara serta Perlindungan dan Pengelolaan Sumber Daya Alam .....	61
3.3. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya .....	77
3.4. Akuntabilitas Keuangan.....	80
3.4.1. Realisasi Keuangan Tahun 2024 dan 2023 .....	80
3.5. Prestasi Organisasi .....	82
BAB IV PENUTUP.....	84
4.1. Kesimpulan.....	84
4.2. Rencana Tindak Lanjut.....	85

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Tujuan dan Sasaran RPD Kota Bekasi 2024-2026 .....	11
Tabel 2. 2 Tabel Tujuan dan Sasaran Renstra DLH 2024-2026 .....	12
Tabel 2. 3 Reviu Indikator Kinerja Utama Tahun 2024-2026 .....	14
Tabel 2. 4 Perjanjian Kinerja Tahun 2024 .....	15
Tabel 2. 5 Alokasi Kegiatan per-Triwulan Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi Tahun Anggaran 2024 .....	16
Tabel 3. 1 Capaian Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2024 .....	23
Tabel 3. 2 Penilaian AKIP Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2024.....	25
Tabel 3. 3 Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Nilai AKIP .....	26
Tabel 3. 4 Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Nilai AKIP Tahun 2023 dan 2024 .....	27
Tabel 3. 5 Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Utama Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah (Target Akhir Renstra DLH Tahun 2024-2026) .....	27
Tabel 3. 6 Tabel Capaian Indikator Kinerja Utama “Nilai AKIP” dengan Daerah Lain .....	28
Tabel 3. 7 Tabel Nilai Unsur Pelayanan IKM DLH 2024 .....	30
Tabel 3. 8 Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran IKM .....	31
Tabel 3. 9 Perbandingan Capaian Indikator Kinerja IKM Tahun 2023 dan 2024 .....	31
Tabel 3. 10 Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Utama “IKM” Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah (Target Akhir Renstra DLH Tahun 2024-2026) .....	32
Tabel 3. 11 Tabel Capaian Indikator Kinerja Utama “IKM” dengan Daerah Lain .....	33
Tabel 3. 12 Realisasi anggaran untuk sasaran 1 .....	33
Tabel 3. 13 Capaian Indikator Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah.....	34
Tabel 3. 14 Hasil Nilai Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Sementara Tahun 2024 .....	35
Tabel 3. 15 Kategori penilaian Indeks Kualitas Lingkungan Hidup .....	36
Tabel 3. 16 Pencapaian Indikator Kinerja Tujuan II.....	36

Tabel 3. 17 Perbandingan Capaian Indikator Tujuan II Tahun 2023 dan 2024 .....	36
Tabel 3. 18 Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tujuan II Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah (Target Akhir Renstra DLH Tahun 2024-2026) .....	37
Tabel 3. 19 Perbandingan Standar Nasional dengan Indikator Kinerja Tujuan II Tahun 2024 .....	37
Tabel 3. 20 Tabel Capaian Indikator Kinerja Tujuan II dengan Daerah Lain .....	38
Tabel 3. 21 Tabel Volume Timbulan Sampah yang Ditangani .....	41
Tabel 3. 22 Perhitungan Jumlah Penduduk Berdasarkan Jakstrada ....	42
Tabel 3. 23 Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Persentase Pengelolaan Timbulan Sampah yang Ditangani.....	42
Tabel 3. 24 Perbandingan Capaian Indikator Kinerja “Persentase Pengelolaan Timbulan Sampah yang Ditangani” Tahun 2023 dan 2024 .....	43
Tabel 3. 25 Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Utama “ <i>Persentase Pengelolaan Timbulan Sampah yang Ditangani</i> ” Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah (Target Akhir Renstra DLH Tahun 2024-2026) .....	43
Tabel 3. 26 Perbandingan Standar Nasional dengan Indikator Capaian Sasaran Penanganan Sampah Tahun 2024.....	44
Tabel 3. 27 Tabel Capaian Indikator Kinerja Utama “Persentase Pengelolaan Timbulan Sampah yang Ditangani” dengan Daerah Lain .....	45
Tabel 3. 28 Realisasi anggaran untuk sasaran 2 .....	46
Tabel 3. 29 Capaian Indikator Program Sasaran 2 .....	46
Tabel 3. 30 Layanan titik angkut sampah .....	49
Tabel 3. 31 Daftar Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPSS) ....	50
Tabel 3. 32 Tabel Perhitungan Persentase Sampah yang Terangkut ke TPA.....	57
Tabel 3. 33 Data Jumlah daur melalui 3R.....	58
Tabel 3. 34 Tabel Perhitungan Persentase jumlah sampah yang berkurang melalui kegiatan komposting .....	59
Tabel 3. 35 Daftar Institusi/Kelompok Masyarakat Peduli Lingkungan	60

Tabel 3. 36 Target dan Realisasi Persentase Peningkatan Kualitas Udara dan Air Sementara 2024 .....	62
Tabel 3. 37 Perbandingan Capaian Indikator Kinerja “Persentase Peningkatan Kualitas Udara dan Air” Tahun 2023 dan 2024 .....	63
Tabel 3. 38 Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Utama “Persentase Peningkatan Kualitas Udara dan Air” Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah (Target Akhir Renstra DLH Tahun 2024-2026) .....	64
Tabel 3. 39 Tabel Capaian Indikator Kinerja Utama “Persentase Peningkatan Kualitas Udara dan Air” dengan Daerah Lain.	64
Tabel 3. 40 Realisasi anggaran untuk sasaran 3 .....	65
Tabel 3. 41 Capaian Indikator Program Sasaran 2 .....	67
Tabel 3. 42 Perhitungan Indeks Kualitas Air .....	69
Tabel 3. 43 Perhitungan Indeks Kualitas Udara Sementara.....	70
Tabel 3. 44 Daftar Perusahaan yang Berpotensi Limbah B3 .....	71
Tabel 3. 45 Perhitungan Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi Tahun 2024 .....	77
Tabel 3. 46 Realisasi Keuangan Tahun 2024 dan 2023 .....	80
Tabel 3. 47 Realisasi Keuangan per-program Tahun 2024 dan 2023 .....	80

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Sasaran Strategis Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2024-2026 ...	13
Gambar 3. 1 Indikator Sasaran I: Nilai Akuntabilitas Kinerja (AKIP) .....	25
Gambar 3. 2 Indikator Sasaran I: Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).....	29
Gambar 3. 3 Indikator Tujuan - Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) .....	35
Gambar 3. 4 Indikator Sasaran II: Persentase Pengelolaan Timbulan Sampah yang Ditangani.....	40
Gambar 3. 5 Perhitungan Indikator Kinerja “Persentase Pengelolaan Timbulan Sampah yang Ditangani” .....	40
Gambar 3. 6 Gambar Penerimaan Penghargaan Adipura .....	48
Gambar 3. 7 Gambar Indikator Sasaran III Persentase Peningkatan Kualitas Udara dan Kualitas Air .....	61

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi telah menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) sebagai perwujudan atas kinerja pencapaian sasaran strategis Tahun Anggaran 2024 yang dimana tahun ini merupakan tahun pertama dalam pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi 2024-2026.

Untuk menunjang ketiga misi tersebut, DLH mempunyai tiga sasaran yaitu (1) meningkatnya kualitas pelayanan publik dan akuntabilitas kinerja (2) meningkatnya kinerja pengelolaan persampahan, (3) meningkatnya kualitas lingkungan hidup melalui upaya pencegahan dan pengendalian pencemaran air dan udara serta perlindungan dan pengelolaan sumber daya alam.

Berikut indikator kinerja utama IKU Dinas Lingkungan Hidup yang selaras dengan sasaran strategis adalah:

1. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dan Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) yang merupakan tolak ukur dari pencapaian sasaran strategis Dinas Lingkungan Hidup pada Renstra Tahun 2024-2026 yaitu meningkatkan kualitas pelayanan publik dan akuntabilitas kinerja DLH.
2. Persentase pengelolaan timbulan sampah yang ditangani merupakan tolak ukur dari pencapaian sasaran strategis Dinas Lingkungan Hidup pada Renstra Tahun 2024-2026 yaitu meningkatkan kinerja pengelolaan persampahan.

3. Persentase Peningkatan Kualitas Udara dan Kualitas Air yang merupakan tolak ukur dari pencapaian sasaran strategis Dinas lingkungan hidup pada renstra tahun 2024-2026 yaitu Meningkatnya kualitas lingkungan hidup melalui upaya pencegahan dan pengendalian pencemaran air dan udara serta perlindungan dan pengelolaan sumber daya alam. Ini merupakan indikator baru yang terdapat dalam dokumen renstra 2024-2026.

Jika melihat capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Lingkungan Hidup pada tahun 2023, indikator nilai AKIP tahun 2023 yang diperoleh adalah dengan melihat nilai Laporan Hasil Evaluasi (LHE) AKIP DLH sebesar 78,14 untuk nilai IKM dilihat dari hasil survey laporan Indeks Kepuasan Masyarakat sebesar 83,57, indikator persentase pengelolaan timbulan sampah yang ditangani sebesar 75,79%, dan indikator Persentase Peningkatan Kualitas Udara dan Kualitas Air maka pada tahun 2024 Dinas Lingkungan Hidup harus bisa meningkatkan kinerja lebih baik lagi dari tahun yang sebelumnya.

Pembahasan lebih lanjut kinerja Dinas Lingkungan Hidup berdasarkan latar belakang diatas akan dijelaskan secara komprehensif pada bab III Akuntabilitas Kinerja Dinas Lingkungan Hidup.

## **1.2. Tugas, Fungsi dan Wewenang Organisasi**

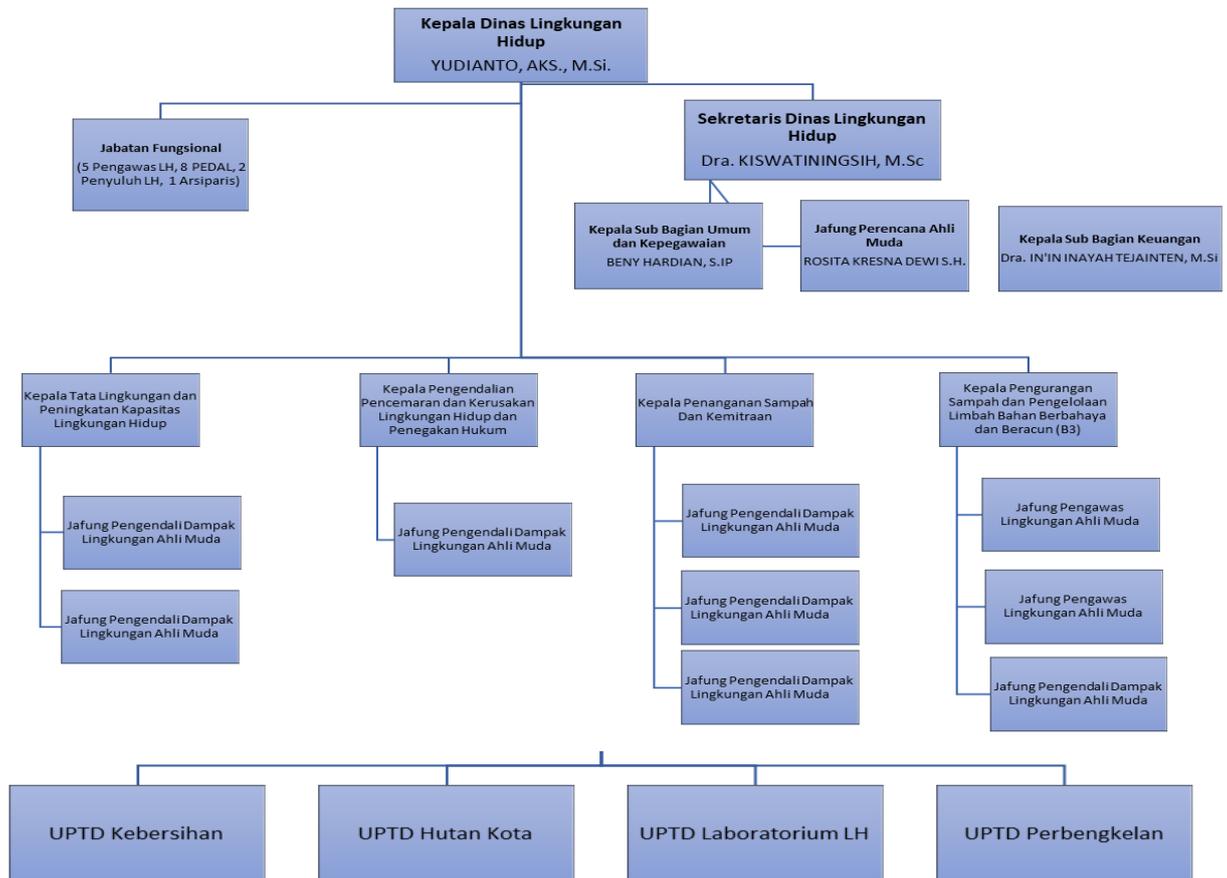
Berdasarkan Peraturan Walikota Bekasi Nomor 113 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi Tugas Pokok dan Fungsi Serta Tata Kerja Pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi, Dinas Lingkungan Hidup mempunyai tugas membantu Wali Kota dalam memimpin, mengendalikan, dan mengkoordinasikan perumusan kebijakan teknis dan pelaksanaan fungsi penunjang urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Dinas yang meliputi bidang pengendalian pencemaran, kerusakan lingkungan hidup dan penegakan hukum, tata lingkungan dan peningkatan kapasitas lingkungan hidup, penanganan sampah dan kemitraan, pengurangan sampah dan pengelolaan limbah B3.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Dinas Lingkungan Hidup menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan dan penetapan rencana strategis dan rencana kerja Dinas sesuai dengan visi dan misi Daerah;
- b. Penetapan pedoman dan petunjuk teknis penyelenggaraan urusan lingkup bidang lingkungan hidup;
- c. Pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas Sekretariat, Bidang-Bidang, UPT dan Kelompok Jabatan Fungsional;
- d. Pembinaan administrasi perkantoran;
- e. Pemberian pelayanan dan pembinaan kepada unsur terkait di bidang lingkungan hidup serta pelaksanaan hubungan kerja sama dengan Perangkat Daerah, lembaga/instansi terkait dalam rangka penyelenggaraan kegiatan Dinas;
- f. Pembinaan dan pengembangan karir pegawai Dinas;
- g. Pelaksanaan tugas selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang;
- h. Penyusunan dan penyampaian laporan keuangan Dinas sesuai ketentuan yang berlaku;
- i. Pemberian laporan pertanggungjawaban tugas Dinas kepada Wali Kota melalui Sekretaris Daerah dan laporan kinerja Dinas sesuai ketentuan yang berlaku;

Dinas Lingkungan Hidup berkedudukan sebagai unsur pembantu Wali Kota dalam penyelenggaraan fungsi penunjang urusan pemerintahan bidang lingkungan hidup.

Berikut ini gambaran Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi



Gambar 1. 1 Gambar Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi

### 1.3. Aspek Strategis Organisasi

Dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya, Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi memiliki sumber daya, baik berupa sumber daya manusia, sumber daya aset/modal serta sumber daya keuangan.

Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya didukung oleh 2.134 pegawai yang tersebar di beberapa bidang / UPTD dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Jumlah Aparatur Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi

No	Nama Bidang/UPTD	ASN	TKK	Jumlah
1	Sekretariat	18	26	44
2	Bidang Tata Lingkungan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup	9	8	17
3	idang Pengurangan Sampah dan pengelolaan Limbah B3	11	12	23

No	Nama Bidang/UPTD	ASN	TKK	Jumlah
4	Bidang Pengendalian Pencemaran, Kerusakan Lingkungan Hidup dan Penegakan Hukum	14	12	26
5	Bidang Penanganan Sampah dan Kemitraan	6	18	24
6	UPTD Lingkungan Hidup 12 Kecamatan	178	1.407	1.585
7	UPTD Lingkungan Hidup Jalur Protokol	56	124	180
8	UPTD Lingkungan Hidup Jalur Kontainer	10	66	76
9	UPTD Lingkungan Hidup TPA Sumur Batu	5	72	77
10	UPTD Hutan Kota	5	29	34
11	UPTD Laboratorium Lingkungan	4	14	18
12	UPTD Perbengkelan	6	24	30
<b>Jumlah Pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi</b>		<b>322</b>	<b>1812</b>	<b>2134</b>

Sumber: Subbagian Umum dan Kepegawaian Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi

Dalam menunjang kinerja, Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi saat ini memiliki kendaraan dinas operasional dan peralatan/perengkapan. jenis dan jumlah kendaraan dinas operasional dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 1. 2 Data Kondisi Kendaraan Operasional

No.	Uraian	Aset Tetap				Kondisi	
		Jumlah	Eks-BPLH	Eks-Dinsih	DLH	baik	rusak
I	Perahu / Kapal						
1	Palet Perahu	1	1			1	
2	Perahu Karet	4	4			1	3
3	Perahu Fiber	2	2			2	
4	Motor Boat	1	1			1	
II	Kendaraan Roda 2 (dua)						
1	Sepeda Motor	71	10	9	52	66	5
III	Kendaraan Roda 3 (tiga)						
1	Gerobak Motor (Baktor)	282	4	191	87		
IV	Kendaraan Roda 4 (empat)						
1	Mobil	15	6	1	8	15	
2	Pick Up	47	2	23	23	40	

No.	Uraian	Aset Tetap				Kondisi	
		Jumlah	Eks-BPLH	Eks-Dinsih	DLH	baik	rusak
3	Mobil Angkutan Penumpang	1				1	
V	Kendaraan Roda 6 (enam)						
1	Arm Roll	72		62	10	60	12
2	Dump Truck	171		147	24	135	41
3	Light Truck	12		8	4	9	3
4	Truck Tangki Air	4	1	2	1	4	
5	Truck Compactor	5				5	
6	Truck Road Sweeper	7			7	7	
VI	Bak Kontainer						
1	Bak Kontainer	369	1	250	118	331	86
VII	Alat Berat						
1	Buldozer	4		2	2	4	
2	Excavator	14		5	9	12	2
3	Loader	1		1			1
4	Backhoe Loader	2			2	2	
VIII	Mesin - mesin & Alat - alat						
1	Mesin Potong Pohon	8	1		7	8	
2	Mesin Potong Rumput	53	5	9	39	43	10
	Mesin - Mesin Pengolah Sampah						
1	Alat Pemilah Sampah	1		1			
2	Alat pengolah sampah	5		5			
3	Mesin Pengolah Sampah	157	28	121			
4	Mesin Pengolah Sampah Plastik	31	15		16		
5	Mesin Pupuk / Kompos	32	7	11	14		
4	Mesin Press	2		1	1		
5	Mesin Biopori	23		23			
	Pompa - pompa						
1	Pompa Air	12	3	3	6	9	3
2	Pompa Oli Tangan	1		1			1
3	Pompa Tabung Pengisian Oli Garden	1		1			
4	Pompa Centrifugal	3	3			3	
5	Pompa Submersible	3	3			3	
6	Pompa Alcon	1	1			1	
7	Pompa Artesis	4	4			4	
8	Pompa Grase	1		1		1	
9	Pompa Drum	1		1		1	
10	Pompa Hidrolik	30			30	30	
	Alat Bengkel						
1	Mesin Kompresor	1		1			
2	Travo Las Listrik	4		1	3	4	
3	Takel	1		1			1
4	Esytalin	1		1			1

No.	Uraian	Aset Tetap				Kondisi	
		Jumlah	Eks-BPLH	Eks-Dinsih	DLH	baik	rusak
5	Tabung Angin (CO2)	2		2			2
6	Crane	1		1			1
7	Gunting Potong Duduk	1		1			1
10	Alat Pemadam Kebakaran	1		1			1
11	Genset	1	1			1	
12	Aspirating aerator kincir	1		1			1
13	Meter Air	1		1			1
14	Tabung Gas	3		3			3
15	Timbangan	1			1		
16	PS	15	11		4	15	
17	Mesin Gerindra	1			1	1	
18	Mesin Potong Besi	1			1	1	
19	Tangga Lipat	2			2	2	

*Sumber data : Subbagian Umum dan Kepegawaian Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi*

#### **1.4. Kegiatan dan Layanan Produk Organisasi**

Dengan memperhatikan capaian kinerja dalam rencana strategis Dinas Lingkungan Hidup, sasaran jangka menengah renstra K/L dan perangkat daerah, RT RW kewilayahan, serta amanat Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals – SDGs), maka isu-isu strategis yang diperkirakan akan dihadapi oleh Dinas Lingkungan Hidup, antara lain adalah :

1. Penegakan Hukum Lingkungan. Masih kurangnya tingkat ketaatan pelaku usaha / kegiatan dalam memenuhi persyaratan administrasi dan teknis sesuai peraturan perundangan yang berlaku.
2. Peningkatan Kualitas Udara. Hal ini menjadi isu strategis karena masih relatif tingginya tingkat pencemaran udara (pada tahun 2023 Indeks Kualitas Udara adalah 65,65 (sedang));
3. Peningkatan kualitas Air masih tingginya tingkat pencemaran air (pada tahun 2023 Indeks Kualitas Air 36.93 (Kurang));
4. Peningkatan Perlindungan terhadap Konservasi dan Sumber Daya Alam. Belum optimalnya kegiatan penutupan lahan Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang tersedia (2.150 pohon) Hal ini menjadi isu strategis karena kecenderungan penggunaan lahan terbangun yang meningkat

pesat di Kota Bekasi untuk dijadikan area perkantoran maupun pusat niaga telah menekan luasan area terbuka hijau.

5. Peningkatan kinerja pengelolaan persampahan. Hal ini menjadi isu strategis karena belum maksimalnya penanganan sampah di wilayah permukiman dan pengelolaan sampah melalui 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*)
6. Peningkatan Peran Serta Masyarakat melalui Peningkatan Kapasitas Lembaga Kemasyarakatan Lingkungan Hidup dalam mengelola lingkungan. Hal ini menjadi isu strategis karena pemerintah tidak akan dapat sepenuhnya menangani pengelolaan lingkungan dan sampah sehingga diperlukan peran serta keterlibatan masyarakat.

Berdasarkan Peraturan Wali Kota Bekasi Nomor 113 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Serta Tata Kerja Pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi, tugas dan fungsi utama pelayanan Dinas Lingkungan Hidup, adalah melaksanakan :

1. Penataan Lingkungan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup;
2. Pengurangan Sampah dan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun;
3. Pengendalian Pencemaran, Kerusakan Lingkungan Hidup dan Penegakan Hukum;
4. Penanganan Sampah dan Kemitraan.

### **1.5. Sistematika Laporan Kinerja**

Sistematika penyajian LKIP Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi Tahun 2024 mengacu kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 dan Peraturan Wali Kota Bekasi Nomor 82 Tahun 2019 dengan susunan sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menyajikan latar belakang; tugas, fungsi dan wewenang organisasi; aspek strategis organisasi; kegiatan dan layanan produk organisasi; serta sistematika penyajian.

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

Bab ini menguraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

### 3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini menyajikan capaian kinerja organisasi secara umum.

### 3.2. Analisis Capaian Indikator Kinerja Utama

Pada sub bab ini menyajikan infografis capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap Pernyataan Kinerja/Sasaran Strategis dengan menganalisis capaian kinerja sebagai berikut:

- 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
- 2) Membandingkan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu atau beberapa tahun terakhir;
- 3) Membandingkan realisasi kerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam Dokumen Rencana Strategis;
- 4) Membandingkan kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
- 5) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
- 6) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
- 7) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja.

### 3.3. Analisis Efisiensi Sumber Daya

Sub bab ini diuraikan analisis atas efisiensi Sumber Daya yang ada pada Organisasi terkait

### 3.4. Akuntabilitas Anggaran

Sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi serta Langkah di masa mendatang

yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerja.

### 3.5. Prestasi Organisasi

Pada sub bab ini menampilkan prestasi yang dicapai oleh Dinas Lingkungan Hidup dari Tingkat kota, provinsi maupun nasional yang dikeluarkan oleh instansi pemerintah

## BAB IV PENUTUP

Bab ini menguraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **2.1. Tujuan dan Sasaran Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kota Bekasi 2024-2026**

Sebagai bentuk komitmen terhadap Kota Bekasi, Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi mendukung tujuan dan sasaran yang ada dalam RPD Kota Bekasi 2024-2026 diantaranya:

Tabel 2. 1 Tabel Tujuan dan Sasaran RPD Kota Bekasi 2024-2026

<b>Tujuan 1</b> Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Profesional, Dinamis, Inovatif dan Akuntabel	
<b>Sasaran 1.1.</b>	Meningkatnya Akuntabilitas dan Profesionalisme Pengelolaan dan Layanan Pemerintah
<b>Sasaran 1.2.</b>	Meningkatnya Kualitas Manajemen dan Kinerja Pemerintah
<b>Tujuan 3</b> Terwujudnya Ketersediaan Infrastruktur Kota dengan Memperhatikan Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan	
<b>Sasaran 3.1.</b>	Meningkatnya Kapasitas dan Kualitas Infrastruktur dan Layanan Dasar Perkotaan yang Berwawasan Lingkungan

Sumber: RPD Kota Bekasi 2024-2026

Dalam RPD Kota Bekasi Tahun 2024-2026 menyajikan juga program prioritas pembangunan daerah Program prioritas pembangunan ini dituangkan kembali ke dalam Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup 2024-2026 dan diimplementasikan dalam Rencana Kerja (RENJA) Dinas Lingkungan Hidup. Dari 34 (tiga puluh empat) program prioritas pembangunan Kepala Daerah Kota Bekasi, ada 2 (dua) program prioritas yang berkaitan dengan tugas dan fungsi Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi yaitu,

1. Program Pengelolaan Persampahan, dan

2. Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Lingkungan Hidup.

## 2.2. Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2024-2026

Rencana strategis Dinas Lingkungan Hidup merupakan *guideline* dalam upaya terencana dan sistematis untuk meningkatkan kinerja serta cara pencapaiannya melalui pengelolaan manajemen lingkungan hidup yang terpadu dengan dukungan sarana prasarana kerja yang memadai. Berikut tabel tujuan, sasaran dan indikator Sasaran yang tercantum pada dokumen Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi

Tabel 2. 2 Tabel Tujuan dan Sasaran Renstra DLH 2024-2026

<b>Tujuan 1 - Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi</b>	
<b>Sasaran</b>	1. Meningkatnya kualitas peningkatan pelayanan publik dan akuntabilitas kinerja
<b>Indikator Sasaran</b>	1. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) 2. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
<b>Tujuan 3 - Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup</b>	
<b>Sasaran</b>	1. Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup melalui Upaya Pencegahan dan Pengendalian Pencemaran Air & Udara serta Perlindungan dan Pengelolaan Sumber Daya Alam 2. Meningkatnya kinerja pengelolaan persampahan
<b>Indikator Sasaran</b>	1. Persentase Pengelolaan Timbulan Sampah yang ditangani 2. Persentase Peningkatan Kualitas Udara dan Kualitas Air

Berikut merupakan gambaran tujuan dan sasaran RPD Kota Bekasi terhadap Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2024-2026.



Gambar 2. 1 Sasaran Strategis Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2024-2026

### 2.3. Indikator Kinerja Utama

Dinas Lingkungan Hidup mempunyai 4 (empat) indikator kinerja utama (IKU) yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup 2024-2026 untuk menunjang kinerja utama Kepala Daerah Kota Bekasi.

Tabel 2. 3 Reviu Indikator Kinerja Utama Tahun 2024-2026

No	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Penjelasan/ rumus	Satuan	Target		
					2024	2025	2026
1	Meningkatnya kualitas peningkatan pelayanan publik dan akuntabilitas kinerja	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Nilai AKIP Dinas Lingkungan Hidup dari Laporan hasil Evaluasi SAKIP	Nilai	74,11	76,40	78,74
		Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Hasil Survey Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai	78	78	79
2	Meningkatnya kinerja pengelolaan persampahan	Persentase pengelolaan timbulan sampah yang ditangani	volume timbulan sampah yang ditangani / total timbulan sampah x 100%	%	64%	65%	66%
3	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup melalui Upaya Pencegahan dan Pengendalian Pencemaran Air & Udara serta Perlindungan dan Pengelolaan Sumber Daya Alam	Persentase Peningkatan Kualitas Udara dan Kualitas Air	$(IKA + IKU) / 2$	%	51,10%	51,25%	51,40%

Sumber: Dokumen Renstra Perubahan DLH, 2024-2026

## 2.4. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Perjanjian kinerja Dinas Lingkungan Hidup berisi penugasan Dinas Lingkungan Hidup untuk melaksanakan program atau kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja dan target. Melalui perjanjian kinerja, maka kinerja Dinas Lingkungan Hidup menjadi terukur sesuai dengan tugas, fungsi dan wewenang, serta sumber daya yang tersedia.

Tabel 2. 4 Perjanjian Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik dan akuntabilitas kinerja	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi	74,11
		Indeks Kepuasan Masyarakat	78
2.	Meningkatnya kinerja pengelolaan persampahan	Persentase Pengelolaan Timbulan Sampah yang Ditangani	64%
3.	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup melalui upaya pencegahan dan pengendalian pencemaran air dan udara serta perlindungan dan pengelolaan Sumber Daya Alam	Persentase Peningkatan Kualitas Udara dan Kualitas Air	51,10%

Sumber data: Perjanjian Kinerja Eselon II Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi dengan Wali Kota Bekasi Tahun 2024

Dengan jumlah alokasi anggaran yang diterima pada tahun 2024 adalah sebagai berikut

Tabel 2. 5 Alokasi Kegiatan per-Triwulan Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi Tahun Anggaran 2024

No	Nama Kegiatan	Nama Sub Kegiatan	Pagu	Alokasi Triwulan			
				I	II	III	IV
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	29,000,000	10,000,000	9,000,000	5,100,000	4,900,000
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	56,980,834,000	13,011,436,807	18,243,962,779	12,677,517,207	13,047,917,207
		Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	27,000,000	2,700,000	8,100,000	10,800,000	5,400,000
3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Peningkatan sarana dan prasarana disiplin pegawai	13,626,000	13,626,000	-	-	-
		Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	50,000,000	-	25,000,000	25,000,000	-
		Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan	200,000,000	-	-	-	200,000,000
4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	56,785,000	-	6,106,000	-	50,679,000
		Penyediaan bahan logistik kantor	577,029,000	442,569,000	10,000,000	10,000,000	114,460,000
		Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	40,158,800	9,858,800	9,900,000	10,200,000	10,200,000

No	Nama Kegiatan	Nama Sub Kegiatan	Pagu	Alokasi Triwulan			
				I	II	III	IV
		Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	25,000,000	6,225,000	6,275,000	6,275,000	6,225,000
		Fasilitasi Kunjungan Tamu	10,000,000	2,500,000	2,500,000	2,500,000	2,500,000
		Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	100,000,000	24,400,000	25,200,000	25,200,000	25,200,000
5	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Pengadaan sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya	181,822,000	-	181,822,000	-	-
		Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	419,782,400	-	-	-	419,782,400
6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	3,960,649,500	1,375,950,000	1,375,950,000	1,375,950,000	(167,200,500)
		Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	3,328,916,640	659,611,440	800,567,160	800,567,160	1,068,170,880
7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	120,000,000	27,500,000	31,500,000	30,500,000	30,500,000
		Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan	300,000,000	55,000,000	65,000,000	65,000,000	115,000,000

No	Nama Kegiatan	Nama Sub Kegiatan	Pagu	Alokasi Triwulan			
				I	II	III	IV
		Dinas Operasional atau Lapangan					
		Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	50,000,000	10,000,000	11,000,000	19,000,000	10,000,000
		Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	8,295,276,000	1,060,220,870	3,000,000,000	2,055,013,391	2,180,041,739
8	Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup Dilaksanakan Terhadap Media Tanah, Air, Udara, dan Laut	162,400,000	-	69,300,000	70,000,000	23,100,000
		Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca, Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim	705,860,000	-	15,980,000	262,275,000	427,605,000
		Pengelolaan Laboratorium Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	1,604,321,140	209,400,735	662,453,335	517,678,235	214,788,835
9	Penanggulangan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	Pemberian Informasi Peringatan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup pada Masyarakat	3,144,420,000	69,193,000	1,788,530,000	753,385,000	533,312,000
10	Pemulihan, Pencemaran	Koordinasi dan Sinkronisasi Pembersihan	6,581,355,000	668,088,500	4,332,827,500	1,136,350,500	444,088,500

No	Nama Kegiatan	Nama Sub Kegiatan	Pagu	Alokasi Triwulan			
				I	II	III	IV
	dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	Unsur Pencemar di kabupaten/kota					
11	Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota	Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	488,686,500	46,777,167	146,151,000	220,199,000	75,559,333
12	Penyimpanan Sementara Limbah B3	Verifikasi lapangan untuk memastikan pemenuhan persyaratan administrasi dan teknis penyimpanan sementara limbah B3	34,855,000	3,485,500	10,456,500	13,942,000	6,971,000
13	Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Pengawasan Perizinan Berusaha atau Persetujuan Pemerintah terkait Persetujuan Lingkungan yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Provinsi dan Peraturan Perundang-undangan di bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	13,026,477,000	11,250,000	12,948,514,000	49,588,000	17,125,000
14	Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan	Penyelenggaraan Penyuluhan dan Kampanye Lingkungan Hidup	250,000,000	95,593,000	71,052,000	24,300,000	59,055,000

No	Nama Kegiatan	Nama Sub Kegiatan	Pagu	Alokasi Triwulan			
				I	II	III	IV
	Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota						
15	Pemberian Penghargaan Lingkungan Hidup Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Penilaian Kinerja Masyarakat/Lembaga Masyarakat/Dunia Usaha/Dunia Pendidikan/Filantropi dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	266,910,000	-	-	257,910,000	9,000,000
16	Penyelesaian Pengaduan Masyarakat di Bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) Kabupaten/Kota	Pengelolaan Pengaduan permasalahan Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup tingkat Kabupaten/Kota	50,000,000	7,374,000	12,561,000	17,281,000	12,784,000
17	Pengelolaan Sampah	Penyusunan Rencana, Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah kabupaten/kota	2,616,633,150	-	250,000,000	1,970,750,000	395,883,150
		Pengurangan sampah melalui pendauran ulang sampah	5,712,827,336	136,632,500	828,300,000	712,907,500	4,034,987,336
		Penanganan sampah melalui pemilahan dan	124,795,984,499	27,644,946,480	30,974,657,220	30,971,132,220	35,205,248,579

No	Nama Kegiatan	Nama Sub Kegiatan	Pagu	Alokasi Triwulan			
				I	II	III	IV
		pengolahan sampah di instalasi pengolahan sampah TPS3R, PDU, TPST, TPS, SPA, PSEL/PLTSa, RDF, pusat pengomposan, biodigester, Bank Sampah dan fasilitas lainnya sesuai dengan peraturan perundangan					
		Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan	190,080,002,200	23,758,000	160,940,909,000	29,099,325,200	16,010,000
		Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Persampahan di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota	95,478,869,519	4,719,629,092	43,002,363,621	27,110,603,650	20,646,273,156
<b>TOTAL PAGU ANGGARAN</b>			<b>519,765,480,684</b>	<b>50,347,725,891</b>	<b>279,865,938,115</b>	<b>110,306,250,063</b>	<b>79,245,566,615</b>

Sumber: Laporan Keuangan DLH, 2024

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

Akuntabilitas kinerja dalam format laporan instansi pemerintah (LKIP) Dinas Lingkungan Hidup tidak terlepas dari rangkaian mekanisme fungsi perencanaan yang sudah berjalan mulai dari perencanaan strategis (Renstra) dan rencana kerja serta penetapan kinerja (PK) Dinas Lingkungan Hidup yang tidak terlepas dari pelaksanaan pembangunan itu sendiri sebagai fungsi *actuating* dari berbagai peran perencanaan yang sudah dibuat tersebut. hingga kemudian sampailah pada saat pertanggungjawaban pelaksanaan pembangunan yang mengerahkan seluruh sumber daya dan pendukungnya.

Pertanggungjawaban kinerja pelaksanaan pembangunan sifatnya terukur. terdapat standar pengukuran antara yang diukur dengan piranti pengukurannya. pertanggung jawaban pengukuran yang diukur adalah kegiatan. program dan sasaran yang prosesnya adalah sejauh mana kegiatan. program dan sasaran dilaksanakan salah arah dengan berbagai piranti perencanaan yang telah dibuat

Pengukuran kinerja merupakan bentuk penilaian yang dilakukan terhadap keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Lingkungan Hidup yang dilaksanakan tahun 2024. Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan target setiap indikator kinerja sasaran dan realisasinya. Setelah dilakukan penghitungan akan diketahui selisih atau celah kinerja (*performance gap*) selanjutnya berdasarkan selisih kinerja tersebut dilakukan evaluasi guna mendapatkan strategi yang tetap untuk peningkatan kinerja dimasa yang akan datang (*perform improvement*).

#### **3.1. Capaian Kinerja Dinas Lingkungan Hidup**

Capaian kinerja merupakan dasar dalam menilai tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah diperjanjikan. Berdasarkan Rencana Strategis Dinas

Lingkungan Hidup Tahun 2024-2026 telah terdapat 3 (tiga) sasaran strategis dan 4 (empat) indikator utama. yaitu:

Tabel 3. 1 Capaian Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2024

<i>Sasaran Strategis</i>	<i>Indikator Kinerja</i>	<i>Target</i>	<i>Realisasi</i>	<i>Capaian</i>
<i>Meningkatnya kualitas peningkatan pelayanan publik dan akuntabilitas kinerja</i>	<i>Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)</i>	74,11	78,56	106%
	<i>Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)</i>	78	90,27	116%
<i>Meningkatnya kinerja pengelolaan persampahan</i>	<i>Persentase Pengelolaan Timbulan Sampah yang ditangani</i>	64%	79,05%	124%
<i>Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup melalui Upaya Pencegahan dan Pengendalian Pencemaran Air &amp; Udara serta Perlindungan dan Pengelolaan Sumber Daya Alam</i>	<i>Persentase Peningkatan Kualitas Udara dan Kualitas Air</i>	51,10%	56,86%	111%

Sumber: Renstra DLH Tahun 2024-2026

Pada tabel diatas disampaikan bahwa Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi memiliki 3 sasaran strategis diantaranya (1) Meningkatkan kualitas peningkatan pelayanan publik dan akuntabilitas kinerja, (2) Meningkatkan kinerja pengelolaan, (3) Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup melalui Upaya Pencegahan dan Pengendalian Pencemaran Air & Udara serta Perlindungan dan Pengelolaan Sumber Daya Alam.

Dengan 4 (empat) Indikator Kinerja yang dimiliki oleh Dinas Lingkungan Hidup yaitu

1. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dengan capaian yang diperoleh pada tahun 2024 sebesar 106%;
2. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan capaian yang diperoleh pada tahun 2024 sebesar 116%;

3. Persentase Pengelolaan Timbulan Sampah yang ditangani dengan capaian yang diperoleh pada tahun 2024 sebesar 124%; dan
4. Persentase Peningkatan Kualitas Udara dan Kualitas Air dengan capaian yang diperoleh pada tahun 2024 sebesar 111%.

### **3.2. Analisis dan Evaluasi Capaian Kinerja**

Capaian kinerja merupakan dasar dalam menilai tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah diperjanjikan. Berdasarkan Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2024-2026 telah terdapat 2 tujuan; 3 sasaran strategis dan 4 indikator kinerja utama yaitu:

#### **TUJUAN I: MENINGKATNYA AKUNTABILITAS KINERJA DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA BEKASI**

Dalam dokumen Renstra Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi Tahun 2024-2026, tujuan 1: Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi memiliki indikator tujuan yakni, Persentase Kinerja dan Layanan Dinasa Lingkungan Hidup dengan target 100% dan realisasi 100% sehingga capaiannya 100%.

Tujuan I, memiliki satu indikator Sasaran yaitu, Meningkatnya kualitas peningkatan pelayanan publik dan akuntabilitas kinerja Dimana indikator sasarannya yaitu Nilai Akuntabilitas Kinerja (AKIP); dan Indeks Kepuasan Masyarakat, untuk lebih detailnya dijelaskan sebagai berikut:

#### **3.2.1. Sasaran Strategis Pertama: Meningkatnya kualitas peningkatan pelayanan publik dan akuntabilitas kinerja**

##### **3.2.1.1. Indikator Kinerja Utama Pertama: Nilai Akuntabilitas Kinerja (AKIP)**

## NILAI AKUNTABILITAS KINERJA



*Gambar 3. 1 Indikator Sasaran I: Nilai Akuntabilitas Kinerja (AKIP)*

Nilai Akuntabilitas Kinerja (AKIP) menjadi Indikator Kinerja Utama Pertama Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi pada Sasaran Strategis “Meningkatnya kualitas peningkatan pelayanan publik dan akuntabilitas kinerja”, bertujuan untuk mengetahui sejauhmana implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah dilaksanakan dalam mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil.

### **A. Perhitungan dan Perbandingan Target dengan Realisasi Indikator Kinerja Utama**

Berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LHE AKIP) Nomor 700.1.2.1/045-LHE/ITKO.Set pada tanggal 4 Juli 2024 yang dikeluarkan oleh Inspektorat Daerah Kota Bekasi dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Penilaian AKIP Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2024

<b>No</b>	<b>Komponen yang Dinilai</b>	<b>2024</b>	
		<b>Bobot</b>	<b>Nilai</b>
1	Perencanaan Kinerja	30	23,44

No	Komponen yang Dinilai	2024	
		Bobot	Nilai
2	Pengukuran Kinerja	30	23,79
3	Pelaporan Kinerja	15	11,92
4	Evaluasi Akuntabilitas	25	19,41
	<b>Nilai Hasil Evaluasi</b>	<b>100</b>	<b>78,56</b>
	<b>Tingkat Akuntabilitas</b>		<b>BB</b>

Sumber: LHE AKIP DLH Kota Bekasi Tahun 2024

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pada tahun 2024 Dinas Lingkungan Hidup memperoleh nilai AKIP sebesar **78.56** atau predikat “**BB**” dengan interpretasi **Sangat Baik**, yaitu akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Nilai AKIP

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Tahun 2024		Capaian Kinerja Tahun 2024
			Target	Realisasi	
1	Nilai Akuntabilitas Kinerja (AKIP)	Nilai	74,11	78,56	106 %

Sumber: Data Diolah Subag Perencanaan DLH Kota Bekasi, 2024

Dengan melihat tabel diatas target tahun 2024 sebesar 74,11 dan realisasi mencapai 78,56, maka tingkat capaian kinerja tahun 2024 atas indikator kinerja sasaran: Nilai Akuntabilitas Kinerja (AKIP) sebesar 106%.

## **B. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2024 dengan Tahun 2023**

Untuk melihat perbandingan capaian indikator sasaran tahun 2024 dengan tahun sebelumnya, tahun 2023, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 4 Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Nilai AKIP Tahun 2023 dan 2024

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Tahun 2023		Capaian Kinerja Tahun 2023	Tahun 2024		Capaian Kinerja Tahun 2024
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Nilai Akuntabilitas Kinerja (AKIP)	Nilai	72	78,14	108%	74,11	78,56	106 %

Sumber: Data Diolah Subag Perencanaan DLH Kota Bekasi, 2024

Capaian Indikator Kinerja Sasaran Nilai Akuntabilitas Kinerja (AKIP) pada tahun 2023 adalah 108% dan 2024 106%. Secara capaian terlihat turun, namun jika dilihat dari realisasi nilai mengalami peningkatan sebesar 0,42.

### C. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Utama Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah (Target Akhir Renstra DLH Tahun 2024-2026)

Capaian indikator Nilai AKIP tahun 2024 ini jika dibandingkan dengan target jangka menengah (target akhir Renstra DLH Tahun 2024-2026) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 5 Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Utama Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah (Target Akhir Renstra DLH Tahun 2024-2026)

Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Nilai AKIP	
		Target Tahun 2024	Target Jangka Menengah (Target Renstra DLH Tahun 2024-2026)
Target	Nilai	74,11	78,74
Realisasi	Nilai	78,56	78,56

Sumber: Data Diolah Subag Perencanaan DLH Kota Bekasi, 2024

Berdasarkan tabel di atas, bahwa perbandingan indikator kinerja "Nilai AKIP" tahun 2024 dengan target akhir Renstra 2024 – 2026, tingkat pencapaiannya belum mencapai 100% dikarenakan Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi belum memiliki Jabatan Fungsional Perencana, namun kami terus berupaya untuk memberikan yang terbaik dalam evaluasi dokumen SAKIP di tahun depan.

#### **D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama dengan Nasional/Provinsi/Daerah Lain**

Capaian kinerja Nilai AKIP jika dibandingkan dengan rata-rata Nasional Pemprov Tahun 2024 adalah 70,75. Apabila dibandingkan Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi adalah 78,56. Maka digambarkan dalam tabel berikut

Tabel 3. 6 Tabel Capaian Indikator Kinerja Utama "Nilai AKIP" dengan Daerah Lain

	<b>DLH Kota Bekasi Tahun 2024</b>	<b>Rata-rata Nasional 2024*</b>
Nilai AKIP	78,56	70,75

Sumber: Data diakses dalam website

<https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/tren-kenaikan-sakip-selama-10-tahun-menteri-panrb-korelasi-positif-akuntabilitas-kinerja-dengan-akselerasi-pembangunan-dan-pengentasan-kemiskinan#:~:text=Sedangkan%20rata%2Drata%20nilai%20SAKIP,yang%20mendapat%20kenaikan%20predikat%20SAKIP.>

#### **E. Analisis Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan dan Alternatif Solusi**

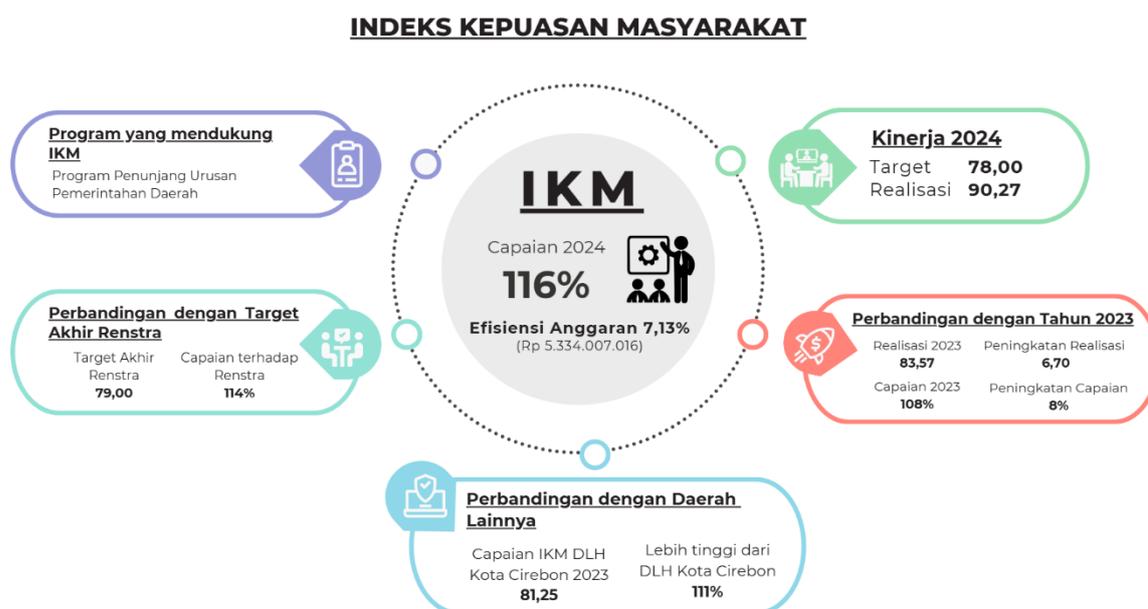
Adapun faktor penyebab belum maksimalnya nilai AKIP Dinas Lingkungan Hidup yang diperoleh, diantaranya:

1. Keterbatasan pengetahuan dalam penyusunan dokumen SAKIP;
2. Belum adanya Staf Jabatan Fungsional Perencana pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi; dan
3. Belum terpenuhinya dokumen pendukung terkait SAKIP.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk mempertahankan capaian kinerja diantaranya:

1. Koordinasi dengan Perangkat Daerah lain sebagai sumber referensi penyusunan dokumen SAKIP;
2. Aktif mengikuti seminar/webinar/bimbingan teknis dsb terkait penyusunan dokumen SAKIP; dan
3. Melakukan evaluasi tahunan setiap kali menyusun dokumen SAKIP sebagai bentuk pengendalian

### 3.2.1.2. Indikator Kinerja Utama Kedua: Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)



Gambar 3. 2 Indikator Sasaran I: Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi ditetapkan sebagai indikator kinerja utama berdasarkan hasil laporan survey IKM berdasarkan PERMENPAN-RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, maka perlu melaksanakan pemantauan dan evaluasi kinerja penyelenggaraan pelayanan publik guna memperoleh gambaran tentang kondisi kinerja penyelenggaraan pelayanan

publik. Salah satu cara pengukuran kualitas pelayanan publik adalah dengan melakukan Survei Kepuasan Masyarakat.

### A. Perhitungan dan Perbandingan Target dengan Realisasi Indikator Kinerja Utama

Berdasarkan Keputusan Sekretaris Daerah Kota Bekasi Nomor 000.8.3.4/Kep.78-SETDA.Org/XII/2024 tentang Indeks Kepuasan Masyarakat Pemerintah Kota Bekasi Tahun 2024 Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi memperoleh nilai **90,27** Dengan interpretasi **“Sangat Baik”**. Adapun hasil analisis atas seluruh SKM Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi dapat di lihat pada rincian di bawah ini:

Tabel 3. 7 Tabel Nilai Unsur Pelayanan IKM DLH 2024

	<b>NILAI UNSUR PELAYANAN</b>								
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9
IKM Per Unsur /NRR	3,564	3,557	3,523	3,511	3,534	3,558	3,568	3,510	3,806
Kategori	A	A	B	B	A	A	A	B	A
IKM Unit Layanan Triwulan IV	<b>89,25 (A atau Sangat Baik)</b>								
Nilai Rata-rata IKM Tahun 2024	<b>90,27 (A atau Sangat Baik)</b>								

Sumber: Data Diolah Subag Perencanaan DLH Kota Bekasi, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka dapat disajikan capaian kinerja 2024 dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 8 Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran IKM

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Tahun 2024		Capaian Kinerja Tahun 2024
			Target	Realisasi	
1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	78	90,27	116%

Sumber: Data Diolah Subag Perencanaan DLH Kota Bekasi, 2024

Dengan melihat tabel diatas bahwa target tahun 2024 sebesar 78 dan realisasi mencapai 90,27, maka tingkat capaian kinerja tahun 2024 atas indikator kinerja sasaran: Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebesar 116%.

### **B. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2024 dengan Tahun 2023**

Untuk melihat perbandingan capaian indikator sasaran tahun 2024 dengan tahun sebelumnya, tahun 2023, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 9 Perbandingan Capaian Indikator Kinerja IKM Tahun 2023 dan 2024

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Tahun 2023		Capaian Kinerja Tahun 2023	Tahun 2024		Capaian Kinerja Tahun 2024
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	77	83,57	108%	78	90,27	116%

Sumber: Data Diolah Subag Perencanaan DLH Kota Bekasi, 2024

Capaian Indikator Kinerja Sasaran Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi pada tahun 2023 adalah 108% dan 2024 116% terdapat peningkatan sebesar 6,70 nilai dari tahun sebelumnya.

**C. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Utama Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah (Target Akhir Renstra DLH Tahun 2024-2026)**

Capaian indikator Nilai IKM tahun 2024 ini jika dibandingkan dengan target jangka menengah (target akhir Renstra DLH Tahun 2024-2026) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 10 Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Utama “IKM” Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah (Target Akhir Renstra DLH Tahun 2024-2026)

Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Indeks Kepuasan Masyarakat	
		Target Tahun 2024	Target Jangka Menengah (Target Renstra DLH Tahun 2024-2026)
Target	Nilai	78	79
Realisasi	Nilai	90,27	90,27

Sumber: Data Diolah Subag Perencanaan DLH Kota Bekasi, 2024

Berdasarkan tabel di atas, bahwa perbandingan indikator kinerja “Nilai IKM” tahun 2024 dengan target akhir Renstra 2024 – 2026, tingkat pencapaiannya sudah melebihi dari 100%, yakni 114%.

**D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama dengan Nasional/Provinsi/Daerah Lain**

Capaian kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat, jika dibandingkan dengan daerah lain yaitu Dinas Lingkungan Hidup Kota Cirebon tahun 2023 adalah sebesar 81,25. Apabila dibandingkan Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi adalah 90,27.

Tabel 3. 11 Tabel Capaian Indikator Kinerja Utama “IKM” dengan Daerah Lain

	<b>DLH Kota Bekasi Tahun 2024</b>	<b>DLH Kota Cirebon 2023</b>
IKM	90,27	81,25

Sumber: LKIP DLH Kota Cirebon, 2023

### **E. Analisis Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan dan Alternatif Solusi**

Adapun faktor keberhasilan Dinas Lingkungan Hidup yang diperoleh, diantaranya:

1. Sudah ada system/aplikasi khusus untuk menghimpun dan mengisi Survey Kepuasan Masyarakat;
2. Survey disebarluaskan ke Masyarakat melalui Media Sosial dan Broadcasting ke beberapa UPTD

Langkah-langkah yang dilakukan untuk mempertahankan capaian kinerja yaitu rutin melakukan koordinasi ke UPTD-UPTD terkait dan melakukan evaluasi tiap bulan dalam pengisian Survey Kepuasan Internal.

#### **3.2.1.2.1. Program Pendukung Sasaran Strategis Pertama: Meningkatnya kualitas peningkatan pelayanan publik dan akuntabilitas kinerja**

Adapun program yang mendukung capaian Indikator Kinerja Utama Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi, diantaranya:

Tabel 3. 12 Realisasi anggaran untuk sasaran 1

<b>No</b>	<b>Sasaran strategis</b>	<b>Anggaran</b>	<b>Realisasi</b>	<b>%</b>
1	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja	74.765.879.340	69.171.506.439	92,52

No	Sasaran strategis	Anggaran	Realisasi	%
	Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi			
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	74.765.879.340	69.171.506.439	92,52

Sumber: Rencana Kerja DLH. 2024

Dengan capaian indikator program sebagai berikut:

Tabel 3. 13 Capaian Indikator Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

Indikator Program	Target	Realisasi	Capaian
1. Optimalisasi pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	100 %	100 %	100 %
2. Optimalisasi Disiplin Aparatur	100 %	100 %	100 %
3. Optimalisasi Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	100 %	100 %	100 %
4. Optimalisasi Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	100 %	100 %	100 %
5. Optimalisasi Pelayanan administrasi Perkantoran	100 %	100 %	100 %

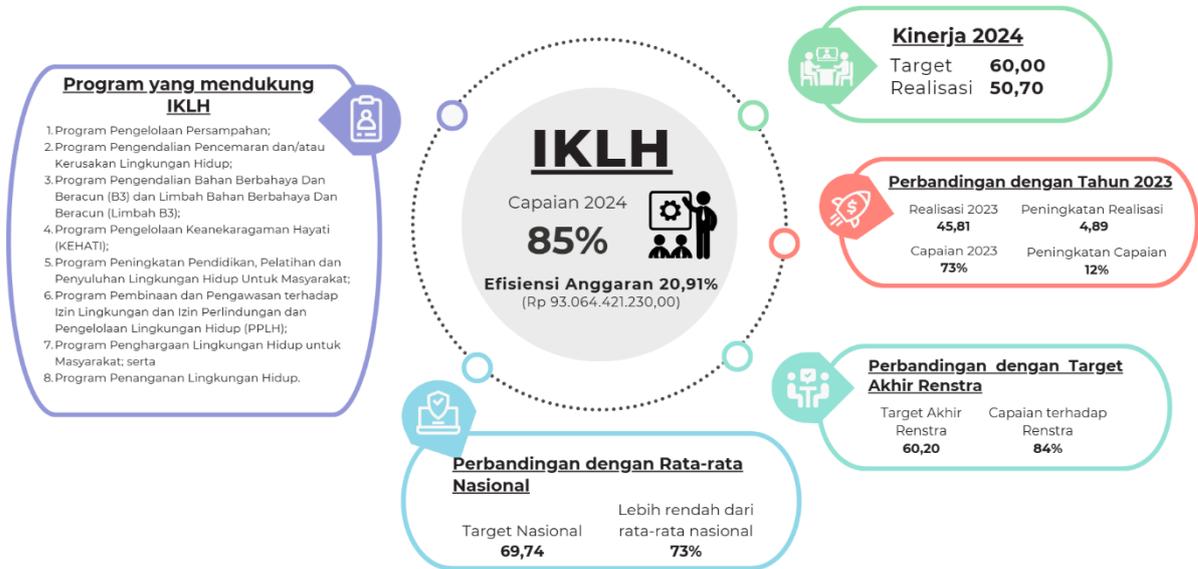
Sumber: Capaian Indikator Program DLH. 2024

Dari 5 indikator diatas, rata-rata persentase indikator program yang dicapai dalam meningkatkan laporan capaian kinerja dan realisasi kinerja pada Dinas Lingkungan Hidup tahun 2024 adalah 100%.

## **TUJUAN II: MENINGKATNYA KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP**

Dalam dokumen Renstra Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi Tahun 2024-2026, tujuan II: Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup memiliki indikator tujuan yakni, Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) penjelasan IKLH dijelaskan dalam informasi di bawah ini;

## **INDEKS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP**



*Gambar 3. 3 Indikator Tujuan - Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)*

### **A. Perhitungan dan Perbandingan Target dengan Realisasi Indikator Kinerja Utama**

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) dapat diakses melalui website resmi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan <https://ppkl.menlhk.go.id/iklh/> hasil perhitungan IKLH Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 14 Hasil Nilai Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Sementara Tahun 2024

No	Indikator	Nilai	Bobot	Hasil
1.	Indeks Kualitas Air	38,62	0,376	14,52
2.	Indeks Kualitas Udara	75,10	0,405	30,41
3.	Indeks Kualitas Tutupan Lahan	26,33	0,219	5,77
<b>IKLH</b>				<b>50,70</b>

Sumber: Data berdasarkan website resmi KLHK terkait IKLH (<https://ppkl.menlhk.go.id/iklh/>). 2024  
Diakses pada 3 Januari 2025

Dengan kategori penilaian Indeks Kualitas Lingkungan Hidup sebagai berikut:

Tabel 3. 15 Kategori penilaian Indeks Kualitas Lingkungan Hidup

Skor	Kategori
$90 \leq x \leq 100$	Sangat Baik
$70 \leq x < 90$	Baik
$50 \leq x < 70$	Sedang
$25 \leq x < 50$	Kurang
$0 \leq x < 25$	Sangat Kurang

Sumber data : Website IKLH (<https://ppkl.menlhk.go.id/iklh>)

Sehingga diperoleh capaian sebagai berikut:

Tabel 3. 16 Pencapaian Indikator Kinerja Tujuan II

No	Indikator Tujuan	Satuan	Tahun 2024		Capaian Kinerja Tahun 2024
			Target	Realisasi	
1	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	IKLH	60,00	50,70	85%

Sumber: Data berdasarkan website resmi KLHK terkait IKLH

## B. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Tujuan Tahun 2024 dengan Tahun 2023

Untuk melihat perbandingan capaian indikator sasaran tahun 2024 dengan tahun sebelumnya, tahun 2023, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 17 Perbandingan Capaian Indikator Tujuan II Tahun 2023 dan 2024

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Tahun 2023		Capaian Kinerja Tahun 2023	Tahun 2024		Capaian Kinerja Tahun 2024
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	IKLH	62,85	45,81	73%	60,00	50,70	85%

Sumber: Data Diolah Subag Perencanaan DLH Kota Bekasi, 2024

Capaian Indikator Kinerja IKLH Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi pada tahun 2023 adalah 73% dan 2024 85% terdapat peningkatan realisasi sebesar IKLH 4,89 dari tahun sebelumnya.

**C. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tujuan Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah (Target Akhir Renstra DLH Tahun 2024-2026)**

Capaian indikator IKLH tahun 2024 ini jika dibandingkan dengan target jangka menengah (target akhir Renstra DLH Tahun 2024-2026) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 18 Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tujuan II Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah (Target Akhir Renstra DLH Tahun 2024-2026)

Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	
		Target Tahun 2024	Target Jangka Menengah (Target Renstra DLH Tahun 2024-2026)
Target	IKLH	60,00	60,20
Realisasi	IKLH	50,70	50,70

Sumber: Data Diolah Subag Perencanaan DLH Kota Bekasi, 2024

Berdasarkan tabel di atas, bahwa perbandingan indikator kinerja “Indeks Kualitas Lingkungan Hidup” tahun 2024 dengan target akhir Renstra 2024 – 2026, tingkat pencapaiannya belum mencapai 100% dikarenakan masih banyaknya pencemaran air dan udara juga pengelolaan sampah yang belum maksimal.

**D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama dengan Nasional/Provinsi/Daerah Lain**

Target kinerja Persentase Pengelolaan Timbulan Sampah yang Ditangani, jika dibandingkan dengan Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2017 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional (JAKSTRANAS) dan Peraturan Walikota Bekasi Nomor 65 Tahun 2018 tentang Kebijakan dan Strategis Pemerintah Kota Bekasi dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga sebagai berikut:

Tabel 3. 19 Perbandingan Standar Nasional dengan Indikator Kinerja Tujuan II Tahun 2024

No	Indikator	Rencana Strategis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan 2020-2024	RPD Provinsi Jabar 2024-2026	RENSTRA DLH 2024-2026
1	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	68.71-69.74	64.59	60.00

Sumber: Data Diolah Subag Perencanaan DLH Kota Bekasi, 2024

Berdasarkan dokumen Rencana Strategis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan 2020-2024 dan RPD Provinsi Jabar 2024-2026 terdapat perbedaan target dengan Renstra Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi 2024-2026, perbedaan ini dikarenakan menyesuaikan dengan kondisi Kota Bekasi yang masih banyaknya titik pencemaran sehingga terjadi penurunan target pada tahun 2024. Namun apabila dibandingkan dengan Kota lain seperti Kota Tangerang. Perbandingannya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3. 20 Tabel Capaian Indikator Kinerja Tujuan II dengan Daerah Lain

	DLH Kota Bekasi Tahun 2024	DLH Kota Tangerang Tahun 2023
Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	50,70	46,92

Sumber: LKIP DLH Kota Tangerang, 2023

Persentase Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) jika dibandingkan dengan daerah lain, yaitu DLH Kota Tangerang, DLH Kota Bekasi lebih unggul 3,78 dari Kota Tangerang.

## E. Analisis Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan dan Alternatif Solusi

Adapun faktor keberhasilan/faktor kegagalan Dinas Lingkungan Hidup yang diperoleh, diantaranya:

1. Data kualitas udara diperoleh berdasarkan pengujian alat *passive sampler* yang berasal dari KLHK RI dan DLHD Provinsi Jawa Barat sebanyak masing-masing 4 titik lokasi selama 2 (dua) periode).
2. Hasil nilai IKA berdasarkan perhitungan pengujian kualitas air belum maksimal karena titik lokasi pemantauan kualitas air banyak lokasi

yang merupakan lokasi pemulihan. sehingga berdampak pada proses perhitungan data Indeks Kualitas Air (IKA).

3. Masih banyaknya kasus pencemaran air yang dilakukan pelaku usaha/kegiatan

Dalam mengantisipasi kendala yang dihadapi. Dinas Lingkungan Hidup akan melakukan :

1. Melakukan pengujian secara rutin baik pengujian kualitas udara maupun pengujian kualitas air;
2. Pembinaan, pemantauan dan pengawasan terhadap pelaku usaha/kegiatan baik yang telah memiliki izin lingkungan ataupun belum memiliki;
3. Meningkatkan pemantauan rutin kualitas sungai dan memetakan sumber-sumber pencemar potensial.;
4. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berperan aktif dalam menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar melalui kampanye lingkungan hidup.
5. Melakukan pembagian per lokasi yang mewakili cluster pemukiman. perkantoran. industri dan transportasi secara proporsional.

Tujuan II, memiliki dua Indikator Kinerja Sasaran yaitu, Persentase Pengelolaan Timbulan Sampah yang Ditangani dan Persentase Peningkatan Kualitas Udara dan Kualitas Air yang akan dijelaskan di bawah ini

### **3.2.2. Sasaran Strategis Kedua: Meningkatnya Kinerja Pengelolaan Persampahan**

Sasaran Strategis Kedua yang dimiliki oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi, yakni meningkatnya kinerja pengelolaan persampahan dimana Indikator Kinerja Utamanya yaitu “Persentase Pengelolaan Timbulan Sampah yang ditangani”.

## PERSENTASE PENGELOLAAN TIMBULAN SAMPAH YANG DITANGANI



Gambar 3. 4 Indikator Sasaran II: Persentase Pengelolaan Timbulan Sampah yang Ditangani

### A. Perhitungan dan Perbandingan Target dengan Realisasi Indikator Kinerja Utama

Persentase Pengelolaan Timbulan Sampah yang ditangani dihitung dari Volume timbulan sampah yang ditangani (Jumlah Penanganan Sampah dan jumlah Pengurangan Sampah) dibagi Total Timbulan Sampah (timbulan sampah yang dihasilkan dari jumlah penduduk di Kota Bekasi) yang rumusnya dapat digambarkan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Volume Timbulan Sampah yang ditangani} \times 100}{\text{Total Timbulan Sampah}}$$

Gambar 3. 5 Perhitungan Indikator Kinerja “Persentase Pengelolaan Timbulan Sampah yang Ditangani”

Jumlah Penanganan sampah yang dilakukan adalah dengan melakukan pembersihan jalan melalui penyapuan jalan protokol dengan roadsweeper dan penyapuan jalan di jalur hijau protokol, pengangkutan sampah di 12 wilayah kecamatan, upaya pengendalian sampah liar, serta penanganan sampah di TPA Sumur Batu. Sedangkan jumlah pengurangan sampah merupakan sampah yang diolah dari hasil komposting, Bank

Sampah, Magoot dan Pelapak. Untuk detail perhitungannya dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 21 Tabel Volume Timbulan Sampah yang Ditangani

<b>No</b>	<b>Wilayah</b>	<b>Volume Timbulan Sampah yang Ditangani</b>	
		<b>Penanganan Sampah (Ton)</b>	<b>Pengurangan Sampah (Ton)</b>
1	Bekasi Selatan	100.013,36	6,99
2	Bekasi Utara	35.373,16	52,45
3	Bekasi Barat	49.017,81	-
4	Bekasi Timur	38.192,38	5,12
5	Mustika Jaya	33.235,73	0,29
6	Pondok Gede	47.256,28	-
7	Pondok Melati	19.307,70	-
8	Rawalumbu	30.060,13	-
9	Bantargebang	12.059,07	0.12
10	Jatisampurna	27.512,92	-
11	Jatiasih	32.362,12	-
12	Medan Satria	34.596,59	-
13	BSU	-	0.14
14	Magoot	-	3.25
15	Pelapak	-	60,496.80
<b>Jumlah</b>		<b>458.987,24</b>	<b>60,565.16</b>
<b>Volume Timbulan Sampah yang Ditangani</b>		<b>519.552,4 Ton</b>	

Sumber: Data Tonase UPTD TPA Sumur Batu dan Data Komposting Bidang PSPLB3, 2024

Sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor P.10/MENLHK/SETJEN/PLB.0/4/2018 tentang Pedoman Penyusunan Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, Total Timbulan Sampah dapat dihitung dilihat dari Jumlah Penduduk Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (DISDUKCAPIL) Semester II Tahun 2024 yaitu sebesar 2.572.209 jiwa dikalikan 0,7kg dan 365 hari. Sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. 22 Perhitungan Jumlah Penduduk Berdasarkan Jakstrada

No	Wilayah	Jumlah Penduduk	<i>Perhitungan berdasarkan Sampah Jakstrada (0,7 kg x 365 hari)</i>	Timbulan Sampah yang Dihasilkan	
				Kg	Ton
1	Bekasi Selatan	218.070		55.716.885	55.716,89
2	Bekasi Utara	344.840		88.106.620	88.106,62
3	Bekasi Barat	271.632		69.401.976	69.401,98
4	Bekasi Timur	275.531		70.398.171	70.398,17
5	Mustika Jaya	224.491		57.357.451	57.357,45
6	Pondok Gede	233.074		59.550.407	59.550,41
7	Pondok Melati	132.545		33.865.248	33.865,25
8	Rawalumbu	225.582		57.636.201	57.636,20
9	Bantargebang	117.386		29.992.123	29.992,12
10	Jatisampurna	120.049		30.672.520	30.672,52
11	Jatiasih	247.643		63.272.787	63.272,79
12	Medan Satria	161.366		41.229.013	41.229,01
	<b>Jumlah</b>	<b>2.572.209</b>		<b>657.199.400</b>	<b>657.199,40</b>

Sumber: Data Jumlah Penduduk Disdukcapil Semester 2, 2024

Dari perhitungan table 3.13 disampaikan bahwa total timbulan sampah sebesar 657.199.400 kg atau 657.199,40 ton. Perhitungan untuk Persentase Pengelolaan Timbulan Sampah yang Ditangani sebagai berikut:

$$\frac{\text{Sampah yang ditangani}}{\text{Jumlah potensi timbulan sampah}} \times 100\% = \frac{519.552,4 \text{ ton}}{657.199,40 \text{ ton}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase timbulan yang ditangani} = 79,05 \%$$

Tabel 3. 23 Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Persentase Pengelolaan Timbulan Sampah yang Ditangani

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Tahun 2024		Capaian Kinerja Tahun 2024
			Target	Realisasi	
1	Persentase Pengelolaan Timbulan Sampah yang Ditangani	%	64	79,05	124%

Sumber: Data Diolah Subag Perencanaan DLH Kota Bekasi, 2024

Dengan melihat tabel diatas bahwa target tahun 2024 sebesar 64% dan realisasi mencapai 79,05, maka tingkat capaian kinerja tahun 2024 atas indikator kinerja sasaran: Persentase Pengelolaan Timbunan Sampah yang Ditangani sebesar 124%.

### **B. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2024 dengan Tahun 2023**

Untuk melihat perbandingan capaian indikator sasaran tahun 2024 dengan tahun sebelumnya, tahun 2023, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 24 Perbandingan Capaian Indikator Kinerja “Persentase Pengelolaan Timbunan Sampah yang Ditangani” Tahun 2023 dan 2024

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Tahun 2023		Capaian Kinerja Tahun 2023	Tahun 2024		Capaian Kinerja Tahun 2024
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Persentase Pengelolaan Timbunan Sampah yang Ditangani	%	72	75,79	105%	64	79,05	124%

Sumber: Data Diolah Subag Perencanaan DLH Kota Bekasi, 2024

Capaian Indikator Kinerja Sasaran Persentase Pengelolaan Timbunan Sampah yang Ditangani Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi pada tahun 2023 adalah 105% dan 2024 124% terdapat peningkatan realisasi sebesar 3,79% dari tahun sebelumnya.

### **C. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Utama Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah (Target Akhir Renstra DLH Tahun 2024-2026)**

Capaian indikator Persentase Pengelolaan Timbunan Sampah yang Ditangani tahun 2024 ini jika dibandingkan dengan target jangka menengah (target akhir Renstra DLH Tahun 2024-2026) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 25 Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Utama “Persentase Pengelolaan Timbunan Sampah yang Ditangani” Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah (Target Akhir Renstra DLH Tahun 2024-2026)

Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Persentase Pengelolaan Timbunan Sampah yang Ditangani	
		Target Tahun 2024	Target Jangka Menengah (Target Renstra DLH Tahun 2024-2026)
Target	Nilai	64%	66%
Realisasi	Nilai	79,05%	79,05%

Sumber: Data Diolah Subag Perencanaan DLH Kota Bekasi, 2024

Berdasarkan tabel di atas, bahwa perbandingan indikator kinerja ” Persentase Pengelolaan Timbunan Sampah yang Ditangani” tahun 2024 dengan target akhir Renstra 2024 – 2026, tingkat pencapaiannya sudah melebihi dari 100%, yakni 119%.

#### **D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama dengan Nasional/Provinsi/Daerah Lain**

Target kinerja Persentase Pengelolaan Timbunan Sampah yang Ditangani, jika dibandingkan dengan Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2017 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional (JAKSTRANAS) dan Peraturan Walikota Bekasi Nomor 65 Tahun 2018 tentang Kebijakan dan Strategis Pemerintah Kota Bekasi dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga sebagai berikut:

Tabel 3. 26 Perbandingan Standar Nasional dengan Indikator Capaian Sasaran Penanganan Sampah Tahun 2024

INDIKATOR	Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2017 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional (JAKSTRANAS)	Peraturan Walikota Bekasi Nomor 65 Tahun 2018 tentang Kebijakan dan Strategis Pemerintah Kota Bekasi dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga	RENSTRA DLH 2024-2026
Penanganan sampah (timbunan sampah)	71%	71%	64%
Realisasi Tahun 2024	79,05%	79,05%	79,05%

Sumber: Data Diolah Subag Perencanaan DLH Kota Bekasi, 2024

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2017 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional (JAKSTRANAS) dan Peraturan Walikota Bekasi Nomor 65 Tahun 2018 tentang Kebijakan dan Strategis Pemerintah Kota Bekasi dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga terdapat perbedaan target dengan Renstra Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi, perbedaan ini dikarenakan menyesuaikan dengan kondisi TPA Sumur Batu sehingga terjadi penurunan target pada tahun 2024.

Tabel 3. 27 Tabel Capaian Indikator Kinerja Utama “Persentase Pengelolaan Timbulan Sampah yang Ditangani” dengan Daerah Lain

	<b>DLH Kota Bekasi Tahun 2024</b>	<b>DLH Kota Cirebon Tahun 2023</b>
Persentase Pengelolaan Timbulan Sampah yang Ditangani	79,05%	72,67%

Sumber: LKIP DLH Kota Cirebon, 2023

Persentase Pengelolaan Timbulan sampah jika dibandingkan dengan daerah lain, yaitu DLH Kota Cirebon, DLH Kota Bekasi lebih unggul 6,38% dari Kota Cirebon.

#### **E. Analisis Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan dan Alternatif Solusi**

Adapun faktor keberhasilan/faktor kegagalan Dinas Lingkungan Hidup yang diperoleh, diantaranya:

1. Penanganan sampah di TPA belum maksimal karena belum adanya zona buang baru dan belum terlaksananya rehabilitasi lahan di TPA
2. Dalam melakukan penanganan sampah baik di wilayah layanan titik angkut maupun di tempat pembuangan akhir, masih banyak kendala yang harus dihadapi, yaitu kurangnya peralatan dan perlengkapan kebersihan, kurangnya armada kendaraan angkutan sampah, kondisi kendaraan angkutan sampah yang butuh peremajaan sehingga anggaran perawatan dan perbaikan bisa lebih efisien.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk mempertahankan capaian kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi yaitu: Melakukan perbaikan dan perawatan kendaraan operasional secara berkala;

1. Membangun aplikasi berbasis web dengan tujuan untuk mempermudah proses pendataan dan penimbangan kendaraan angkutan sampah di TPA yang terintegrasi dengan jembatan timbang.
2. Melakukan penutupan *cover soil* pada zona aktif dan pasif yang bertujuan untuk mengurangi gas metan dan pemanasan global;
3. Mencari lahan baru/Fasos fasum untuk dijadikan tempat pembuangan sampah sementara (TPSS) sebagai titik kumpul;
4. Melakukan perapihan pada zona buang agar tidak longsor dan tetap dapat menampung beban sampah yang dibuang ke TPA setiap harinya.

### 3.2.2.1. Program Pendukung Sasaran Strategis Kedua: Meningkatnya Kinerja Pengelolaan Persampahan

Adapun program yang mendukung capaian Indikator Kinerja Utama Persentase Pengelolaan Timbulan Sampah yang Ditangani Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi, diantaranya:

Tabel 3. 28 Realisasi anggaran untuk sasaran 2

No	Sasaran strategis	Anggaran	Realisasi	%
2	Meningkatnya kinerja pengelolaan persampahan			
	1. Program Pengelolaan Persampahan	418.684.316.704	325.669.757.860	77,78

Sumber: Rencana Kerja DLH. 2024

Dengan capaian indikator program sebagai berikut:

Tabel 3. 29 Capaian Indikator Program Sasaran 2

Indikator Program	Target	Realisasi	Capaian
1. Jumlah Penilaian operasional TPA/TPST/SPA	Poin 73,05	Poin 71,50	98%

<b>Indikator Program</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Capaian</b>
2. Persentase cakupan area pelayanan	100%	100 %	100 %
3. Persentase sampah yang terangkut ke TPA	62%	71,11 % (458.987,24 ton)	115%
4. Persentase Jumlah sampah yang berkurang melalui 3R	12%	11,66%	97%

Sumber: Capaian Indikator Program DLH. 2024

Seperti pada tabel diatas, Program Pengelolaan persampahan memiliki 4 (empat) indikator program diantaranya:

#### a. Jumlah Penilaian operasional TPA/TPST/SPA

Penilaian operasional TPA/TPST/SPA dengan target sebesar 73.05 poin namun untuk perolehan nilai adipura tahun 2024 berada di tahun 2025. Sedangkan nilai adipura yang dihasilkan pada tahun 2024 adalah nilai adipura yang diperoleh pada tahun 2023 dengan nilai sebesar 71.50 belum mencapai target dikarenakan masih adanya open dumping di TPA sehingga komponen penilaian di TPA menjadi rendah menyebabkan penilaian keseluruhan belum dapat mencapai target 73 poin.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 263 Tahun 2024 tentang Penetapan Kabupaten/Kota Penerima Penghargaan Adipura Tahun 2023 yang ditetapkan tanggal 4 Maret 2024. Kota Bekasi mendapatkan Penghargaan Sertifikat Adipura Tahun 2023 dengan Kategori “Kota Metropolitan”.

LAMPIRAN III  
 KEPUTUSAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN  
 REPUBLIK INDONESIA  
 NOMOR 263 TAHUN 2024  
 TENTANG  
 PENETAPAN KABUPATEN/KOTA PENERIMA PENGHARGAAN  
 ADIPURA TAHUN 2023

DAFTAR KABUPATEN/KOTA PENERIMA  
 SERTIFIKAT ADIPURA TAHUN 2023

Kategori Kota Metropolitan

No.	Kota	Kabupaten/Kota	Provinsi
1	Makassar	Kota Makassar	Sulawesi Selatan
2	Bekasi	Kota Bekasi	Jawa Barat

**Hasil Monitoring Adipura Tahun 2023**

**Bekasi**  
**Kota Bekasi**

**P1**

No	Indikator	Lokasi	Nilai
0	1. Fisik		71,50
1	2. Detail		71,50



Gambar 3. 6 Gambar Penerimaan Penghargaan Adipura

Pada Tahun 2024, Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi telah melakukan pemantauan dan penilaian di titik lokasi dilaksanakan pada fasilitas pengelolaan sampah (TPA, TPST, rumah kompos, bank sampah

unit, bank sampah induk dan TPS3R) dan non fasilitas pengelolaan sampah (permukiman, pasar, hutan kota, taman kota, saluran terbuka, RS/ Puskesmas, jalan arteri, jalan kolektor, pertokoan, perkantoran dan sekolah).

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan melakukan penilaian Adipura berdasarkan hasil pemantauan yang dilakukan provinsi/kabupaten/kota.

Untuk realisasi penilaian operasional TPA/TPST/SPA tahun 2024 belum tercapai, hal ini dikarenakan KLHK belum melakukan penilaian. Namun, untuk data pendukung penilaian Adipura DLH sudah menghimpun atau membuat laporan terkait pemantauan penilaian Adipura.

#### b. Persentase cakupan area pelayanan

Area pelayanan pengangkutan sampah mencakup 12 wilayah kecamatan. 1 jalur protokol dan 1 jalur container. Pelayanan angkutan sampah telah dilakukan dengan persentase capaian sebesar 100% dengan layanan 1.704 titik pengangkutan sampah.

Tabel 3. 30 Layanan titik angkut sampah

<b>No</b>	<b>Wilayah UPTD LH</b>	<b>Jumlah Titik Angkut</b>
1	Bekasi Selatan	158
2	Bekasi Utara	145
3	Bekasi Barat	189
4	Bekasi Timur	173
5	Mustikajaya	122
6	Pondok Gede	159
7	Pondok Melati	85
8	Rawalumbu	107
9	Bantargebang	48
10	Jatisampurna	110

No	Wilayah UPTD LH	Jumlah Titik Angkut
11	Jatiasih	84
12	Medan Satria	74
13	Jalur Protokol	203
14	Jalur Kontainer	47
<b>TOTAL</b>		1.704

Sumber: Laporan UPTD Kebersihan. 2024

Tabel 3. 31 Daftar Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPSS)

NO	LOKASI	UKURAN			VOLUME/ BULAN	KETERANGAN
		P	L	T	M <sup>3</sup>	
<b>1</b>	<b>BEKASI TIMUR</b>					
1	RT 02 / 09 Margahayu	2	2	2,5	6	Dari tiap rumah ke TPS diangkut oleh petugas gerobak RT
2	RT 05/09 Margahayu	3	4	1,5	18	Dari tiap rumah ke TPS diangkut oleh petugas gerobak RT
3	RT 06/09 Margahayu	3	4	1,5	18	Dari tiap rumah ke TPS diangkut oleh petugas gerobak RT
4	RT 07/09 Margahayu	2	4	1,5	12	Dari tiap rumah ke TPS diangkut oleh petugas gerobak RT
5	RT 03/12 Margahayu	5	4	2	40	Dari tiap rumah ke TPS diangkut oleh petugas gerobak RT
6	RT 08/20 Margahayu	3	3	1,5	13,5	Warga /Wajib Retribusi buang langsung ke TPS, kemudian diangkut langsung petugas armada
7	RW 26 Margahayu	3	4	2	24	Dari tiap rumah ke TPS diangkut oleh petugas Baktor RW
8	RT 01/01 Bekasi Jaya	1,5	4	2	12	Dari tiap rumah ke TPS diangkut oleh petugas gerobak RT
9	Pasar Betos Margahayu	1,5	4	1	6	Dari tiap Ruko ke TPS diangkut oleh Petugas Baktor Pasar
<b>2</b>	<b>JATISAMPURNA</b>					
1	Jl. Camat 1, Jatisampurna	8	6	0	240	Dari tiap rumah ke TPS diangkut oleh petugas gerobak RT
2	Jl.Lindung kel.Jatiraden	6	4	0	180	Dari tiap rumah ke TPS diangkut oleh petugas gerobak RT

NO	LOKASI	UKURAN			VOLUME/ BULAN	KETERANGAN
		P	L	T	M <sup>3</sup>	
3	JL. Kp Pulo Rw. 09, Jatikarya	4	4	0	48	Dari tiap rumah ke TPS diangkut oleh petugas gerobak RT
4	JL Bumi Eraska RW. 11, Jatiraden	4	3	0	20	Dari tiap rumah ke TPS diangkut oleh petugas gerobak RT
5	Komplek Polri Kel Jatirangga	7	6	1	56	Dari tiap rumah ke TPS diangkut oleh petugas gerobak RT
6	Jl. Mes AL Graha View Kel.Jatiraden	7	6	0	48	Dari tiap rumah ke TPS diangkut oleh petugas gerobak RT
7	JL Betawi Permai Rw . 014 TPS Betawi Permai, Jatirangga	15	4	3	32	Dari tiap rumah ke TPS diangkut oleh petugas gerobak RT
8	Rw 11 Perum Kranggan Permai Kel.Jatisampurna	7	4	0	84	Dari tiap rumah ke TPS diangkut oleh petugas gerobak RT
9	Kali manggis JL Lame Rt.03/05 Kelurahan Jatikarya	2	2	4	30	Pribadi
<b>3</b>	<b>RAWALUMBU</b>					
1	RW 34 Komplek PU, Bojong Rawalumbu	8	6		28	Dari tiap rumah ke TPS diangkut oleh petugas gerobak RT
2	RS Rawalumbu, Bojong Rawalumbu	3	4		34	Dari TPSS langsung dibuang ke TPA oleh petugas
3	RW 19 Bumi Bekasi Baru Selatan, Bojong Rawalumbu	8	15		144	Dari tiap rumah diangkut oleh petugas Gerobak RW
4	Pasar ikan hias, Pengasinan	2	2		12	Dari tiap Ruko ke TPS diangkut oleh Petugas Baktor Pasar
5	RW 6 Bumi Bekasi Baru Utara, Pengasinan	7	15		180	Dari rumah ke TPS diangkut oleh petugas gerobak RW
6	Rs Siloam, Sepanjang Jaya	3	4		34	Dari TPS langsung dibuang ke TPA oleh petugas
7	RT 01/01, Kel. Bojong Rawalumbu	3	2		40	Dari tiap rumah ke TPS diangkut oleh petugas gerobak RT
<b>4</b>	<b>JALUR KONTAINER</b>					
1	Rw 06 Perum Wisma Asri	7.5	3.8	1.6	45.6	
2	Rw 10 Harapan Jaya	9	6	4.5	243	
<b>5</b>	<b>BEKASI UTARA</b>					
1	RW 09 TPS Prima Harapan	10	6	3	16	
2	RW 01 TPS Gang Lori	4	3	2	8	
3	RW 08 TPS Perwira sari	3	3	1,5	8	
4	RW 04 TPS Harapan Baru	2	2	1,5	4	

NO	LOKASI	UKURAN			VOLUME/ BULAN	KETERANGAN
		P	L	T	M <sup>3</sup>	
5	RW 05 TPS Lokomotif	3	3	2	6	
6	RW 03 TPS Teluk Pucung	4	3	2,5	10	
7	RW 03 TPS Rawa Bugel	4	3	1,5	6.6	
<b>6</b>	<b>BANTARGEBAWANG</b>					
1	RW 01, Bantargebang				48	petugas baktor RT mengambil sampah ke rumah warga buang ke bak kontainer di tps
2	RW 02, Bantargebang				48	petugas baktor RT mengambil sampah ke rumah warga buang ke bak kontainer di tps
3	RW 03, Bantargebang				72	petugas baktor RT mengambil sampah ke rumah warga buang ke bak kontainer di tps
<b>7</b>	<b>BEKASI SELATAN</b>					
1	RW 24 (depan kelurahan kayuringin jaya)	10	9	1.5	48	petugas gebrobak mengambil sampah ke rumah warga, tukang kegerobak buang ke tpss
2	RW 16 Villa Jaka Setia	4	2	1	24	
3	Perum Pengairan RW 01 , Margajaya	4	2	1	16	warga langsung buang ke tpss dan diangkut langsung oleh armada angkutan sampah
5	pasar Poncol	2	2	2	16	warga wajib retribusi langsung buang sampah ke tpss
<b>8</b>	<b>JALUR PROTOKOL</b>					
1	HOTEL MERDEKA	8	5		30	Warga /Wajib Retribusi buang langsung ke TPS, kemudian diangkut langsung petugas armada
2	ANIDA	7	9		60	Warga /Wajib Retribusi buang langsung ke TPS, kemudian diangkut langsung petugas armada
3	DEPO BANGUNAN	3	4		8	Warga /Wajib Retribusi buang langsung ke TPS, kemudian diangkut langsung petugas armada
4	SCANIA	3	4		8	Warga /Wajib Retribusi buang langsung ke TPS, kemudian diangkut langsung petugas armada
5	SOTO SEDAP	2	5		16	Warga /Wajib Retribusi buang langsung ke TPS, kemudian diangkut langsung petugas armada
6	BANK BTN	6	5		25	Warga /Wajib Retribusi buang langsung ke TPS,

NO	LOKASI	UKURAN			VOLUME/ BULAN	KETERANGAN
		P	L	T	M <sup>3</sup>	
						kemudian diangkut langsung petugas armada
7	HONDA PRIMA	2	4		4	Warga /Wajib Retribusi buang langsung ke TPS, kemudian diangkut langsung petugas armada
8	NAGA SWALAYAN	2	4		4	Warga /Wajib Retribusi buang langsung ke TPS, kemudian diangkut langsung petugas armada
9	BANK BNI	2	4		4	Warga /Wajib Retribusi buang langsung ke TPS, kemudian diangkut langsung petugas armada
10	BEKASI MAS	3	4		16	Warga /Wajib Retribusi buang langsung ke TPS, kemudian diangkut langsung petugas armada
11	STRADA	2	4		5	Warga /Wajib Retribusi buang langsung ke TPS, kemudian diangkut langsung petugas armada
12	JASA TIRTA	2	4		4	Warga /Wajib Retribusi buang langsung ke TPS, kemudian diangkut langsung petugas armada
13	PEMPEK GABY	10	8		52	Warga /Wajib Retribusi buang langsung ke TPS, kemudian diangkut langsung petugas armada
14	GRAND MALL	9	8		50	Warga /Wajib Retribusi buang langsung ke TPS, kemudian diangkut langsung petugas armada
15	RW 10 KEBON PAYA	3	4		8	Warga /Wajib Retribusi buang langsung ke TPS, kemudian diangkut langsung petugas armada
16	TOYOTA	2	4		4	Warga /Wajib Retribusi buang langsung ke TPS, kemudian diangkut langsung petugas armada
17	MITSUBISHI BULAK KAPAL	3	4		8	Warga /Wajib Retribusi buang langsung ke TPS, kemudian diangkut langsung petugas armada
18	SAMSAT BULAK KAPAL	3	4		8	Warga /Wajib Retribusi buang langsung ke TPS, kemudian diangkut langsung petugas armada
19	PLN JL AHMAD YANI	2	4		4	Warga /Wajib Retribusi buang langsung ke TPS,

NO	LOKASI	UKURAN			VOLUME/ BULAN	KETERANGAN
		P	L	T	M <sup>3</sup>	
						kemudian diangkut langsung petugas armada
<b>9</b>	<b>BEKASI BARAT</b>					
1	Titik Temu Kolong Fly Over Kranji RW.002 Kelurahan Kranji				29	Dari tiap rumah ke TPS diangkut oleh petugas gerobak
2	Depo Rawa Bebek RW.010 Kelurahan Bintara	10	15	2	36	Dari tiap rumah ke TPS diangkut oleh petugas gerobak
3	Depo Griya RW.012 Kelurahan Bintara	20	20	3	312	Dari tiap rumah ke TPS diangkut oleh petugas gerobak
4	Titik Temu dan Kontainer Sutet RW.016 Kelurahan Jakasampurna				54	Dari tiap rumah ke TPS diangkut oleh petugas gerobak
<b>10</b>	<b>MEDAN SATRIA</b>					
1	RW 017 Pasar Famili	5	25	2	250	Petugas gerobak RT
2	RW 025 Perumahan Taman Harapan Baru	10	5	3	150	Petugas gerobak RT
3	RW 001 Pisang Batu (Sudah Tidak Terlayani)	-	-	-	-	Petugas gerobak RT
4	RW 007 Kober Perahu	5	7	2	70	Petugas gerobak RT
5	Kali Baru	32	10	2,5	800	Stasiun Peralihan Antara
6	Ex Kantor Kelurahan Harapan Mulia	32	5	2,5	400	Landasan Kontainer
7	RW 001 Medan Staria	14	2	0,5	14	Petugas gerobak RT
<b>11</b>	<b>PONDOK GEDE</b>					
1	RT 04 RW 02 Arroyan, Jatiwaringin	50	50		22	Dari tiap rumah ke TPS diangkut oleh petugas gerobak
2	RT 02 RW 12 Perum Pondok Cikunir Indah	2,5	1	1,5	5	Warga /Wajib Retribusi buang langsung ke TPS, kemudian diangkut langsung petugas armada
3	RT 04 RW 12 Perum Pondok Cikunir Indah	3	2	1,5	4	Warga /Wajib Retribusi buang langsung ke TPS, kemudian diangkut langsung petugas armada
4	RT 05 RW 12 Perum Pondok Cikunir Indah	3	2	1,5	3	Warga /Wajib Retribusi buang langsung ke TPS, kemudian diangkut langsung petugas armada
5	RT 08 RW 12 Perum Pondok Cikunir Indah	3,5	2	2	6.5	Warga /Wajib Retribusi buang langsung ke TPS, kemudian diangkut langsung petugas armada
6	RW 24 Rusunawa Hankam	5	5	2	18.5	Warga /Wajib Retribusi buang langsung ke TPS, kemudian diangkut langsung petugas armada

NO	LOKASI	UKURAN			VOLUME/ BULAN	KETERANGAN
		P	L	T	M <sup>3</sup>	
7	RT 05 RW 01 Kp. Bojong, Jati Makmur	3	3		7.5	Dari tiap rumah ke TPS diangkut oleh petugas gerobak
<b>12</b>	<b>MUSTIKA JAYA</b>					
1	SUPERINDO	2	1	1,5	15	
2	MTSN MUSTIKAJAYA	1	1,5	1,5	6	
3	RS. PERMATA BEKASI	2	3	1	15	
4	SMAN 09 KOTA BEKASI	1	1,5	1,5	8	
5	SMPN 26 KOTA BEKASI	1,5	2	2	8	
6	SMKN 03 KOTA BEKASI	1,5	2	2	10	
7	PUSKESMAS MUSTIKAJAYA	1	1,5	1,5	3	
8	SMPN 40 KOTA BEKASI	1,5	2	2	8	
9	SDN MUSTIKAJAYA IV	1	1,5	1,5	3	
10	SDN MUSTIKAJAYA V	1	1,5	1,5	3	
11	SDN MUSTIKAJAYA VII	1	1,5	1,5	3	
12	SDN MUSTIKAJAYA III	1	1,5	1,5	3	
13	SDN MUSTIKAJAYA I	1	1,5	1,5	3	
14	RS. SATRIA MEDIKA	2	1	1,5	11	
15	MCD PADURENAN	2	1	1	9	
16	KFC PADURENAN	2	1	1,5	12	
17	SDN PADURENAN VI	1	1	1,5	3	
18	SMPN 10 KOTA BEKASI	2	1	1	8	
19	SDN CIMUNING I	1	1,5	1,5	3	
20	SDN CIMUNING II	1	1,5	1,5	3	
21	SDN CIMUNING IV	1	1,5	1,5	3	
22	PUSKESMAS CIMUNING	1	1,5	1,5	3	
23	TPSS KAMBOJA KEL. MUSTIKASARI	3	3	1	45	
24	SUPERINDO PADURENAN	2	1	1	4	
<b>13</b>	<b>PONDOK MELATI</b>					
1	TAMAN PONDOK	4	3	3	6	Dari warga diangkut gerobak RT ke TPS kemudian diangkut petugas armada
2	Perum Kologad RW 01 Kel.Jatirahayu RT 01	3	2	1	12	Warga buang langsung ke TPS, kemudian diangkut langsung petugas armada
3	Perum Kologad RW 09 RT 02	3	2	2	12	Warga buang langsung ke TPS, kemudian diangkut langsung petugas armada
4	Perum Kologad RW 09 Kel.Jatirahayu RT 04	3	2	3	12	Warga buang langsung ke TPS, kemudian diangkut langsung petugas armada
5	Wisma anggara RT 01 RW 01 Jatirahayu	3	2	3	3,5	Diangkut oleh Petugas
6	Ardhini 1RT 04 RW 04	2	2	3	3	Dari gerobak RT Ke TPS Kemudian diangkut armada

NO	LOKASI	UKURAN			VOLUME/ BULAN	KETERANGAN
		P	L	T	M <sup>3</sup>	
7	Gank Wijaya RT 02 RW 06 Jatirahayu	2	2	3	3	Warga buang langsung ke TPS, kemudian diangkut langsung petugas armada
8	Bojong Nangka	5	4	2	24	Di angkut gerobak RT di tarok di bak ammrol dan diangkut ma armada
<b>14</b>	<b>JATIASIH</b>					
1	RW 17 Perum Sakura Regency & RW 15 Perum Bumi Asih Indah, Jatiasih	10	10	1	80	RW 17 Perum Sakura Regency, Jatiasih di gabung dengan RW 15 Perum Bumi Asih Indah, Jatiasih
2	RW 15 Perum Bumi Nasio Indah, Jatimekar	10	10	0.5	26.7	
3	Perum Dirgantara Permai	20	5	0.5	16.7	

Sumber: Data TPS UPTD Kebersihan. 2024

### c. Persentase sampah yang terangkut ke TPA

Sampah yang terangkut ke TPA atau sampah yang ditangani merupakan sampah yang diangkut dari Rumah Warga dan dibuang ke TPA Sumur Batu. Berdasarkan data dari TPA Sumur Batu pada tahun 2024, jumlah sampah yang terangkut ke TPA sebesar 458.987,24 ton.

Sedangkan jumlah potensi timbulan sampah tahun 2024 sebesar 657.199,40 ton dihitung dari data jumlah penduduk Disdukcapil semester II tahun 2024 ( $2.572.209 \text{ jiwa} \times 0,7 \text{ kg} \times 365 \text{ hari} \div 1.000 \text{ kg}$ ).

Maka persentase sampah yang terangkut ke TPA dapat dihitung sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah sampah terangkut ke TPA} \times 100\%}{\text{Jumlah potensi timbulan sampah}} = \frac{458.987,24 \text{ ton} \times 100\%}{657.199,40 \text{ ton}} = 69,84\%$$

Tabel 3. 32 Tabel Perhitungan Persentase Sampah yang Terangkut ke TPA

No	Wilayah	Persentase sampah yang terangkut ke TPA	
		Sampah yang ditangani / Penanganan Sampah (Ton)	Potensi Timbulan Sampah (Ton)
1	Bekasi Selatan	100.013,36	55.716,89
2	Bekasi Utara	35.373,16	88.106,62
3	Bekasi Barat	49.017,81	69.401,98
4	Bekasi Timur	38.192,38	70.398,17
5	Mustika Jaya	33.235,73	57.357,45
6	Pondok Gede	47.256,28	59.550,41
7	Pondok Melati	19.307,70	33.865,25
8	Rawalumbu	30.060,13	57.636,20
9	Bantargebang	12.059,07	29.992,12
10	Jatisampurna	27.512,92	30.672,52
11	Jatiasih	32.362,12	63.272,79
12	Medan Satria	34.596,59	41.229,01
<b>Jumlah</b>		<b>458.987,24</b>	<b>657.199,40</b>
<b>Persentase sampah yang terangkut ke TPA</b>		<b>69,84%</b>	

Sumber: data rekapitulasi tonase dan ritase. UPTD TPA. 2024

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pengangkutan sampah adalah :

1. Kendaraan operasional angkutan sampah masih belum berjalan maksimal. beberapa kendaraan angkutan sampah sudah dalam kondisi tidak layak pakai dan perlu peremajaan.
2. Data terkait sampah yang terangkut ke TPA masih belum terhimpun dengan baik.

Untuk meminimalisir kendala yang dihadapi. Dinas Lingkungan Hidup melakukan hal sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengangkutan sampah dan penyapuan jalan serta melakukan perawatan kendaraan operasional

2. Memaksimalkan pemanfaatan zona buang di TPA dengan melakukan perapihan dan melakukan perapihan zona buang secara intensif akibat terbatasnya zona buang dan belum terealisasinya rehabilitasi lahan.
3. Meningkatkan pelayanan pengangkutan sampah di titik layanan angkutan sampah dan layanan kebersihan penyapuan jalan.
4. Meningkatkan sarana dan prasarana UPTD TPA.

#### d. Persentase jumlah sampah yang berkurang melalui 3R

Persentase jumlah sampah yang berkurang melalui 3R dapat dihitung dari jumlah daur melalui 3R ÷ volume sampah yang ditangani x 100%.

Jumlah daur 3R dihitung dari pemanfaatan sampah yang dilakukan melalui proses pendaurulangan sampah, magoot, dan pelapak/pegepul sampah juga dari hasil composting reduksi sampah, dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 3. 33 Data Jumlah daur melalui 3R

No	UPTD LH	Bahan Baku (Ton)	Komposting (Ton)
1.	Bekasi Timur	6,80	5,12
2.	Bekasi Utara	104,90	52,45
3.	Mustikajaya	0,45	0,29
4.	Bekasi Selatan	18,33	6,99
5.	Bantargebang	25.03	0.12
6.	BSU	-	0.14
7.	Magoot	2.58	3.25
8.	Pelapak	-	60,496.80
	<b>JUMLAH</b>	<b>158.09</b>	<b>60,565.16</b>

Sumber data : Data Komposting UPTD LH dan Bidang PSPLB3 2024

Dari Tabel 3.14 disampaikan bahwa Volume Timbulan Sampah yang Ditangani sebesar **519.552,4 ton** maka perhitungannya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3. 34 Tabel Perhitungan Persentase jumlah sampah yang berkurang melalui kegiatan komposting

Persentase jumlah sampah yang berkurang melalui kegiatan komposting	:	$\frac{\text{Jumlah daur melalui 3R}}{\text{Volume sampah yang ditangani}} \times 100\%$
	:	$\frac{60.565,16 \text{ ton}}{519.552,40 \text{ ton}} \times 100\%$
	:	11,66 %

Sumber: Data Diolah Subag Perencanaan DLH Kota Bekasi, 2024

Daur ulang sampah dari tahun 2021-2024 memang masih rendah. hal ini disebabkan masih kurangnya peran serta masyarakat dalam memanfaatkan sampah untuk dijadikan barang bernilai ekonomis. Untuk itu, DLH berupaya melakukan sosialisasi, penyuluhan dan pembinaan kepada masyarakat khususnya kelompok masyarakat peduli lingkungan atau kelompok Bank Sampah agar lebih aktif melakukan pengolahan sampah melalui aktivitas 3R.

Sejak terbentuknya Bank Sampah, Dinas Lingkungan Hidup melakukan pembinaan terhadap bank-bank sampah yang dianggap pasif ataupun mati suri, pembinaan yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar mau dan mampu secara mandiri mengelola sampah di lingkungan sekitarnya melalui aktivitas 3R.

Selain Bank Sampah ada juga sekolah yang berwawasan lingkungan yang menerapkan nilai-nilai cinta dan peduli lingkungan pada sekolahnya. Sekolah berwawasan lingkungan tercermin dari sekolah-sekolah Adiwiyata yang melaksanakan kegiatan untuk menciptakan lingkungan sehat dan asri dengan melaksanakan penghijauan di lingkungan sekolah.

Selain pengelolaan sampah dan penghijauan, kelompok lainnya juga berorientasi pada kebersihan sungai-sungai di Kota Bekasi, KP2C merupakan kelompok masyarakat yang peduli terhadap kondisi sungai kota Bekasi dengan melakukan monitoring dan pengawasan di beberapa

titik Sungai hasil monitoring dan pengawasan ini akan dilaporkan ke Dinas Lingkungan Hidup dan dinas terkait lainnya untuk kemudian ditindaklanjuti.

Tabel 3. 35 Daftar Institusi/Kelompok Masyarakat Peduli Lingkungan

No	Institusi/kelompok masyarakat	Jumlah
1.	Bank Sampah	413
2.	Sekolah Berwawasan Lingkungan	128
<b>TOTAL</b>		<b>541</b>

Sumber: Data kelompok masyarakat peduli lingkungan Bidang TLPKLH dan Bank Sampah PSPLB3. 2024

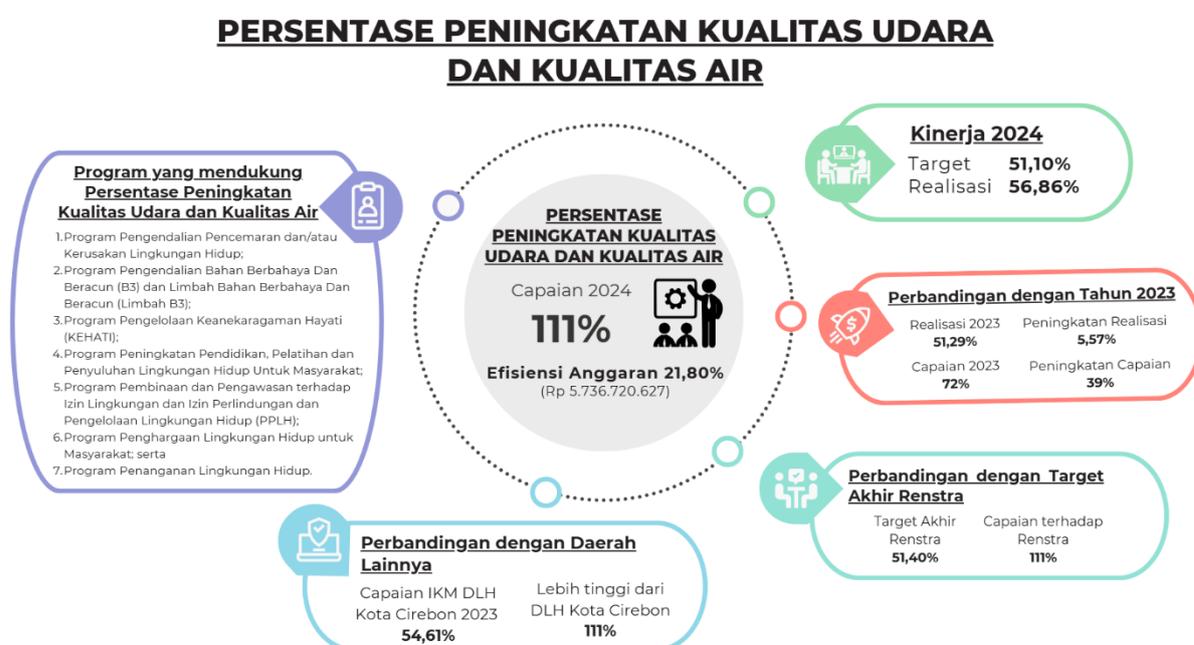
Kendala yang dihadapi dalam melakukan kegiatan pengurangan sampah melalui aktivitas 3R adalah yakni, data terkait pengelolaan sampah melalui aktivitas terkait pengelolaan sampah melalui aktivitas 3R yang dikelola oleh Bank Sampah Induk Patriot belum terhimpun dengan baik sehingga belum dapat diketahui berapa banyak sampah yang sudah dimanfaatkan.

Untuk meminimalisir kendala yang dihadapi, Dinas Lingkungan Hidup akan melakukan upaya peningkatan peran serta masyarakat dan meningkatkan kesadaran masyarakat melalui kegiatan:

1. Koordinasi dengan UPTD kebersihan yang memiliki rumah kompos dan BSIP untuk meningkatkan kinerja pengelolaan sampah melalui aktivitas 3R;
2. Sosialisasi kegiatan aktivitas 3R khususnya composting bagi bank sampah unit sehingga tidak terbatas hanya dilakukan oleh UPTD DLH;
3. Melakukan penyapuan jalan di beberapa titik ruas jalan. pelayanan angkutan sampah dan pengangkutan sampah ke TPA; dan
4. Menggunakan armada yang ada untuk melakukan layanan angkutan sampah dengan memaksimalkan perawatan dan pemeliharaan kendaraan yang dilakukan oleh UPTD Perbengkelen.

### 3.2.3. Sasaran Strategis Ketiga: Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup melalui Upaya Pencegahan dan Pengendalian Pencemaran Air & Udara serta Perlindungan dan Pengelolaan Sumber Daya Alam

Sasaran Strategis Ketiga yang dimiliki oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi, yakni Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup melalui Upaya Pencegahan dan Pengendalian Pencemaran Air & Udara serta Perlindungan dan Pengelolaan Sumber Daya Alam dimana Indikator Kinerja Utamanya yaitu “Persentase Peningkatan Kualitas Udara dan Kualitas Air”.



Gambar 3. 7 Gambar Indikator Sasaran III Persentase Peningkatan Kualitas Udara dan Kualitas Air

#### A. Perhitungan dan Perbandingan Target dengan Realisasi Indikator Kinerja Utama

Persentase Peningkatan Kualitas Udara dan Kualitas Air merupakan sasaran baru pada tahun 2024. Diambil dari Indeks Kualitas Air dan Indeks Kualitas Udara yang dijumlahkan kemudian dibagi 2 kemudian dikali 100% digambarkan dalam metode perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Indeks Kualitas Udara (IKU)} + \text{Indeks Kualitas Air (IKA)} \times 100\%}{2}$$

Nilai IKA dan IKU masih bersifat sementara, finalisasi menunggu arahan dari Kementerian Lingkungan Hidup sehingga diperoleh capaian sementara sebagai berikut:

Tabel 3. 36 Target dan Realisasi Persentase Peningkatan Kualitas Udara dan Air Sementara 2024

<b>Indikator</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Capaian</b>
Indeks Kualitas Udara	IKU 62,20	IKU 75,10	121%
Indeks Kualitas Air	IKA 40,00	IKA 38,62	97%
<b>Persentase Peningkatan Kualitas Udara Dan Kualitas Air</b>	<b>51,10%</b>	<b>56,86%</b>	<b>111%</b>

Sumber: Data berdasarkan website resmi KLHK terkait IKLH (<https://ppkl.menlhk.go.id/iklh>). 2024

Dengan melihat tabel diatas target tahun 2024 sebesar 51,10% dan realisasi mencapai 56,86%, maka tingkat capaian kinerja tahun 2024 atas indikator kinerja sasaran: Persentase Peningkatan Kualitas Udara Dan Kualitas Air sebesar 111%.

## **B. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2024 dengan Tahun 2023**

Seperti yang dijelaskan sebelumnya, bahwa Persentase Peningkatan Kualitas Udara dan Air merupakan sasaran baru pada tahun 2024. Namun Indikator tersebut masih bisa diperhitungkan pada tahun 2023. Untuk melihat perbandingan capaian indikator sasaran tahun 2024 dengan tahun sebelumnya, tahun 2023, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 37 Perbandingan Capaian Indikator Kinerja “Persentase Peningkatan Kualitas Udara dan Air” Tahun 2023 dan 2024

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Tahun 2023		Capaian Kinerja Tahun 2023	Tahun 2024		Capaian Kinerja Tahun 2024
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Indeks Kualitas Udara	IKU	84,60	65,65	78%	62,20	75,10	121 %
2	Indeks Kualitas Air	IKA	56,28	36,93	66%	40,00	38,62	96%
<b>Persentase Peningkatan Kualitas Udara dan Air</b>		<b>%</b>	<b>70,44</b>	<b>51,29</b>	<b>72%</b>	<b>51,10</b>	<b>56,86</b>	<b>111%</b>

Sumber: Data Diolah Subag Perencanaan DLH Kota Bekasi, 2024

Ketidaktercapaian indikator kinerja dalam dokumen Renstra DLH 2018-2023 membuat target pada indicator tersebut harus dilakukan evaluasi dalam dokumen Renstra DLH 2024-2026. Sehingga diperoleh hasil Capaian Indikator Kinerja Persentase Peningkatan Kualitas Udara dan Air Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi pada tahun 2023 sebesar 72% dan 2024 111% terdapat peningkatan realisasi sebesar 5,57% dari tahun sebelumnya.

### **C. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Utama Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah (Target Akhir Renstra DLH Tahun 2024-2026)**

Capaian indikator Persentase Pengelolaan Timbulan Sampah yang Ditangani tahun 2024 ini jika dibandingkan dengan target jangka menengah (target akhir Renstra DLH Tahun 2024-2026) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 38 Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Utama “Persentase Peningkatan Kualitas Udara dan Air” Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah (Target Akhir Renstra DLH Tahun 2024-2026)

Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Persentase Peningkatan Kualitas Udara dan Air	
		Target Tahun 2024	Target Jangka Menengah (Target Renstra DLH Tahun 2024-2026)
Target	Nilai	51,10%	51,40%
Realisasi	Nilai	56,86%	56,86%

Sumber: Data Diolah Subag Perencanaan DLH Kota Bekasi, 2024

Berdasarkan tabel di atas, bahwa perbandingan indikator kinerja “Persentase Peningkatan Kualitas Udara dan Air” tahun 2024 dengan target akhir Renstra 2024 – 2026, tingkat pencapaiannya sudah melebihi dari 100%, yakni 111%.

#### **D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama dengan Nasional/Provinsi/Daerah Lain**

Jika dilihat dari perhitungan Indikator Kinerja Persentase Peningkatan Kualitas Udara dan Air tidak bisa dibandingkan dengan Nasional/Provinsi/Daerah Lain namun dapat dihitung manual dengan membandingkan target IKU dan IKA Daerah tersebut seperti pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Cirebon di tahun 2023 dengan perhitungan sebagai berikut.

Tabel 3. 39 Tabel Capaian Indikator Kinerja Utama “Persentase Peningkatan Kualitas Udara dan Air” dengan Daerah Lain

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	DLH Kota Bekasi		Capaian Kinerja Tahun 2023	DLH Kota Cirebon		Capaian Kinerja Tahun 2024
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Indeks Kualitas Udara	IKU	62,20	75,10	121 %	68,06	68,46	101%
2	Indeks Kualitas Air	IKA	40,00	38,62	97%	44,69	40,76	91%

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	DLH Kota Bekasi		Capaian Kinerja Tahun 2023	DLH Kota Cirebon		Capaian Kinerja Tahun 2024
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
	<b>Persentase Peningkatan Kualitas Udara dan Air</b>	%	<b>51,10</b>	<b>56,86</b>	<b>111%</b>	<b>56,37</b>	<b>54,61</b>	<b>97%</b>

Sumber: LKIP DLH Kota Cirebon, 2023

Jika dilihat dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa DLH Kota Bekasi memperoleh realisasi sebesar 56,86% lebih unggul dari Kota Cirebon dengan realisasi 54,61%

### **E. Analisis Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan dan Alternatif Solusi**

Adapun faktor keberhasilan/faktor kegagalan Dinas Lingkungan Hidup yang diperoleh, yaitu mengusulkan penambahan titik uji sampling untuk pengendalian pencemaran air; dan

Langkah-langkah yang dilakukan untuk mempertahankan capaian kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi yaitu:

1. Melakukan kegiatan pengurangan pencemaran air secara rutin seperti, Giat Kali Bersih;
2. Melakukan penutupan sampah liar;
3. Berkoordinasi dengan OPD lain untuk rutin mengadakan Uji Emisi Kendaraan;
4. Melakukan pemilahan sampah untuk mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke TPA Sumur Batu.

#### **3.2.3.1. Program Pendukung Sasaran Strategis Kedua: Meningkatnya Kinerja Pengelolaan Persampahan**

Adapun program yang mendukung capaian Indikator Kinerja Utama Persentase Peningkatan Kualitas Udara dan Kualitas Air Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi, diantaranya:

Uraian pencapaian indikator dari masing-masing program adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 40 Realisasi anggaran untuk sasaran 3

No	Sasaran strategis	Anggaran	Realisasi	%
3	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup melalui upaya pencegahan dan pengendalian pencemaran air dan udara serta perlindungan dan pengelolaan sumber daya alam			
	1. Program Pengendalian Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup	12.198.356.140	9.122.295.605	74,78
	2. Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI)	488.686.500	233.927.660	47,87
	3. Program Pengendalian Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3) Dan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (Limbah B3)	34.855.000	33.320.000	95,60
	4. Program Pembinaan Dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan Dan Izin Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)	13.026.477.000	10.478.912.000	80,44
	5. Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Masyarakat	250.000.000	234.765.000	93,91
	6. Program Penghargaan Lingkungan Hidup untuk Masyarakat	266.910.000	263.370.000	98,67
	7. Program Penanganan Lingkungan Hidup	50.000.000	13.570.000	27,14

Sumber: Rencana Kerja DLH. 2024

Dengan capaian indikator program sebagai berikut:

Tabel 3. 41 Capaian Indikator Program Sasaran 3

	<b>Indikator Program</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Capaian</b>
1. Program Pengendalian Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Air (IKA)	40,10	38,62	96%
	Indeks Kualitas Udara (IKU)	62,20	75,10	121%
2. Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI)	Capaian Ruang Terbuka Hijau (RTH)/Hutan Kota yang tersedia dan terkelola	100%	100%	100%
3. Program Pengendalian Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3) Dan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (Limbah B3)	Persentase Usaha Kegiatan yang Memiliki TPS Limbah B3	65%	55%	85%
	Persentase Limbah B3 Rumah Tangga yang tertangani	0,10%	0%	0%
4. Program Pembinaan Dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan Dan Izin Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)	Persentase Pengawasan terkait ketaatan penanggung jawab usaha dan /atau kegiatan yang diawasi ketaatannya terhadap izin lingkungan, izin PPLH dan PUU LH yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah	100% (60 usaha dan/atau kegiatan)	182% (109 usaha /kegiatan)	182%
	Persentase Pembinaan terkait ketaatan penanggung jawab usaha dan /atau kegiatan yang diawasi ketaatannya terhadap izin lingkungan, izin PPLH dan PUU LH yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah	100% (50 usaha dan/atau kegiatan)	90% (45 usaha /kegiatan)	90%
5. Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Masyarakat	Persentase peningkatan kapasitas kelompok masyarakat dalam lingkungan hidup	80%	80%	100%

	<b>Indikator Program</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Capaian</b>
6. Program Penghargaan Lingkungan Hidup untuk Masyarakat	Persentase Pemberian Penghargaan Lingkungan Hidup	80%	80%	100%
	Persentase Perolehan Penghargaan Lingkungan Hidup	100%	100%	100%
7. Program Penanganan Lingkungan Hidup	Persentase Penanganan Tindaklanjut Pengaduan Masyarakat tentang Permasalahan Lingkungan	100%	100%	100%

Sumber: Capaian Indikator Program DLH. 2024

Seperti pada tabel diatas, Indikator Sasaran 2: Persentase Peningkatan Kualitas Udara dan Kualitas Air didukung oleh 7 program, diantaranya:

### **1. Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup**

Untuk dapat mencapai suatu keberhasilan, setiap program didukung oleh indikator. Pada Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup memiliki 2 indikator program, yakni:

#### **a. Indeks Kualitas Air (IKA)**

Sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2021 tentang Indeks Kualitas Lingkungan Hidup bahwa perhitungan status mutu air sudah tidak lagi menggunakan nilai Indeks Pencemar (IP) melainkan sudah menggunakan Indeks Kualitas Air (IKA) yang merupakan nilai tunggal untuk mengekspresikan keseluruhan kualitas air pada lokasi dan waktu tertentu berdasarkan beberapa parameter kualitas air. IKA merupakan suatu sarana “*manajemen tool*” dimana tidak dapat dijadikan pengganti status mutu air melainkan sebagai sarana untuk

1. Mengevaluasi efektifitas program-program pengendalian pencemaran air.

2. Membantu perumusan kebijakan.
3. Membantu dalam mendisain program kualitas air dan
4. Mempermudah komunikasi dengan publik sehubungan dengan kondisi kualitas air.

Dinas Lingkungan Hidup juga melakukan pengujian kualitas air di 53 titik yang tersebar di sungai, kali, polder dan danau selama 2 periode yang merupakan kewenangan Kabupaten/Kota, sementara 1 titik dilakukan pengujian sebagai kewenangan dari Provinsi selama 3 periode. Hasil pengujian air sungai dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3. 42 Perhitungan Indeks Kualitas Air

<b>Mutu Air</b>	<b>Memenuhi</b>	<b>Ringan</b>	<b>Sedang</b>	<b>Berat</b>
Jumlah Titik	0	48	60	1
Nilai Indeks Permutu	0,00	22,02	16,51	0,09
<b>IKA</b>	<b>38,62</b>			

*Sumber: hasil pengujian kualitas air sungai. 2024*

Berdasarkan hasil pengujian maka diketahui nilai indeks kualitas air (IKA) Kota Bekasi adalah 38,62 dengan kriteria “Marginal” “Buruk” atau kelas IV. karena banyaknya parameter yang telah melampaui baku mutu sehingga nilai IKA menurun dan lokasi pemantauan dianggap berpotensi sebagai sumber pencemar antara lain, kegiatan domestik, perusahaan, rumah sakit hingga perindustrian. Pada tahun 2023, nilai IKA menurun dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu sebesar 37,60.

#### b. Indeks Kualitas Udara (IKU)

Indeks kualitas udara dibuat untuk memberikan kemudahan mengetahui kondisi kualitas udara ambien kepada masyarakat dengan informasi yang sederhana. tanpa harus menggunakan satuan yang susah dimengerti masyarakat. Dinas

Lingkungan Hidup melakukan pengujian kualitas udara ambien setiap tahunnya untuk mengetahui kualitas udara Kota Bekasi dan melakukan monitoring serta evaluasi sebagai upaya pencegahan atas pencemaran udara.

Pengujian kualitas udara dilakukan di 29 titik lokasi pengujian. lokasi yang dipilih merupakan perwakilan dari unsur transportasi, perumahan, perniagaan dan industri. Hasil pengujian kualitas udara ambien dapat dilihat dari tabel berikut

Tabel 3. 43 Perhitungan Indeks Kualitas Udara Sementara

Rataan Parameter		Per	Indeks Dibagi Bagumutu		Rataan	IKU
NO <sub>2</sub> (µg/m <sup>3</sup> )	SO <sub>2</sub> (µg/m <sup>3</sup> )	)	NO <sub>2</sub> (µg/m <sup>3</sup> )	SO <sub>2</sub> (µg/m <sup>3</sup> )		
18.79	12.53	)	0.47	0.63	0.55	75,10

Sumber: hasil pengujian kualitas udara, 2024

Berdasarkan tabel hasil perhitungan Indeks Kualitas Udara menggunakan website resmi dari KLHK yang diakses pada tanggal 3 Januari 2025 dengan memperoleh nilai indeks kualitas udara sebesar 75,10 dengan kategori “BAIK”.

## 2. Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI)

Untuk dapat mencapai suatu keberhasilan, setiap program didukung oleh indikator. Pada Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI) memiliki 1 (satu) indikator program, yakni:

Capaian Ruang Terbuka Hijau (RTH)/Hutan Kota yang tersedia dan terkelola

Capaian Ruang Terbuka Hijau (RTH) / Taman Hutan Kota yang terkelola merupakan kegiatan rutinitas yaitu pengelolaan di 5 taman hutan kota sehingga realisasi 100% dengan lokasi sebagai berikut:

1. Taman Hutan Kota Bekasi
2. Taman Alun – Alun M. Hasibuan Kota Bekasi
3. Taman Edukasi Perwira Kota Bekasi
4. Taman Kemang Ifi Graha Kota Bekasi
5. Danau Duta Harapan Kota Bekasi

### **3. Program Pengendalian Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3) Dan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (Limbah B3)**

Untuk dapat mencapai suatu keberhasilan, setiap program didukung oleh indikator. Pada Program Pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3) memiliki 2 (dua) indikator program, yakni:

#### **a. Persentase Usaha Kegiatan yang Memiliki TPS Limbah B3**

Hampir sama dengan pemberian rekomendasi izin lingkungan. Dinas Lingkungan Hidup mengeluarkan rekomendasi khusus izin pengolahan limbah B3. Rekomendasi tersebut merupakan satu kesatuan terhadap pengajuan izin usaha dan/atau kegiatan.

Tabel 3. 44 Daftar Perusahaan yang Berpotensi Limbah B3

<b>NO</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>	<b>JENIS KEGIATAN</b>
1.	PT. ASTRA INTERNASIONAL Tbk- DAIHATSU Cab. Harapan Indah	Shrowroom Mobil
2.	PT. ASTRA INTERNASIONAL Tbk- DAIHATSU Cab. Sudirman	Shrowroom Mobil
3.	PT. LIMAS PERDANA	Manufactur
4.	PT. KIROLY LAGONDER SEJAHTERA	Usaha Manufactur
5.	PT. EMPAT DUTA	Pengumpulan Limbah dan Sampah Tidak Berbahaya
6.	PT. SETIAJAYA MOBILINDO	Penjualan - Bengkel- Suku Cadang Kendaraan Roda Empat.
7.	PT. ADHI PERSADA PROPERTI	Real Estate/Apartemen Hunian
8.	PT. METROPOLITAN LAND Tbk	Real Estate untuk Kegiatan Food and Beveranges

<b>NO</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>	<b>JENIS KEGIATAN</b>
9.	PT. SEHATI MEDIKA INVESTAMA (RS. JUWITA)	Fasilitas Kesehatan
10.	PT. SUBKI MEDIKA AFIYA (RSI DR. SUBKI ABDUL KADIR)	Fasilitas Pelayanan Kesehatan
11.	PT. SOLUSI PRIMA PACKAGING	Manufaktur Kemasan Plastik
12.	PT. GRAMA PRAMESI SIDDHI	Real Estate
13.	PT. KARTIKA MEDIKA (RS. KARTIKA HUSADA)	Fanyakes
14.	PT. MENSANA ANEKA PROPERTI	Hotel dan Perkantoran
15.	PT. KARSINDO UTAMA	Real Estate
16.	PT.ULTRA SAKTI	Industri Farmasi, Obat Tradisional
17.	PT. KARUNIA BUNDA SETIA	Pelayanan Kesehatan
18.	PT. FORTUNA PRIMA SENTOSA (PRIMAYA HOSPITAL BEKASI UTARA)	
19.	PT. HANDAL INDONESIAI MOTOR	industri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih
20.	PT. NATURAL FOOD SUCCES	Industri Makanan dari coklat dan kembang gula
21.	PT. DITACO BANGUN SARANA INTERNASIONAL	Industri Pengecoran Logam Bukan Besi dan Baja
22.	UPTD LABORATORIUM LINGKUNGAN DLH KOTA BEKASI	Laboratorium Lingkungan
23.	PT. BHINEKA TATAMULYA INDUSTRI	
24.	YAYASAN RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH BEKASI	Fasilitas Pelayanan Kesehatan
25.	PT. MASA BARU ENJINERUNG	Industri Karoseri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih dan Industri Trailer dan Semi Trailer
26.	PT.AERROSTAR INDONESIA	Usaha Industri alas Kaki Keperluan Sehari -hari
27.	PT. PENGOLAHAN LIMBAH INDUSTRI BEKASI	Usaha Industri alas Kaki Keperluan Sehari -hari
28.	PT. MUSTIKA PRIMA BERLIAN	Usaha Pelayanan jasa perbaikan/Reparasi dan pengecatan Body dibidang automotif
29.	PT. KARUNIA BAJA PERSADA	Usaha Industri Barang dari Logam siap pasang untuk Kontruksi lainnya
30.	PT. PERDANA SETIA ABADI JAYA	Industri Plastik Lembaran Film
31.	YAYASAN GUCI MEDIKA (KLINIK PRATAMA GUCI MEDIKA)	Fanyakes

<b>NO</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>	<b>JENIS KEGIATAN</b>
32	PT. TARDIGRADA PLASTIK INDONESIA	Usaha Perdagangan Besar BARANG Bekas dan Sisa - sisa tak terpakai (Scrap
33	PT. KINARYA LOKA BUANA	Fasilitas Pelayanan Kesehatan
34	PT. PERDANA SETIA ABADI JAYA	Industri Plastik Lembaran Film
35	PT. PRAKARSA ALAM SEGAR	Usaha Industri Makarano, Mie dan Produk Sejenisnya
36	PT. TUNAS DWIPA MATRA	Shroom dan Bengkel
37	PT. ARLINDO GRAFIMEDIA	Usaha Industri Percetakan Khusus (KBLI 18112)
38	PT. ADHIKARA BANGUN ABADI	Aktifitas Penatu (Sektor Jasa/Aktifitas Laundry) (Kode KBLI 18112)
39	PT. INTI PANTJA PRESS INDUSTRI	Industri Suku Cabang dan Aksesoris Kendaraan Bermotor
40	PT. BESQ SARANA ABADI	Usaha Industri dari karet lainnya YTDL (KBLI 22199)
41	PT. SUMATERA CAHAYA MANDIRI (KLINIK SPESIALIS MATA SMEC BEKASI)	Pelayanan Kesehatan
42	PT. TELEPLAN	Reparasi peralatan Komunikasi
43	PT. DAYA SAKTI PERKASA	
44	PT. ASTRA INTERNATIONAL Tbk-ISUZU	Showroon dan bengkel
45	PT. SENAYAN TEXINDO MAKMUR	Industri Laundry
46	PT. LIXIL ALUMINIUM INDONESIA	Manufacturing (Industri suku cabang dari logam aluminium siap pasang untuk bangunan)
47	PT. SUNG SHIN INDONESIA	Industri Alas Kaki Untuk Keperluan Sehari-Hari
48	PT. ECOSINDO LABORANUSA	Jasa Pengujian Laboratorium
49	PT. SOLUSI BANGUN BETON	Industri Barang dari Semen dan Kapur Untuk Konstruksi
50	PT. PLN (Persero) UID Jakarta Raya Gudang Kaliabang	Pembangkit, Tranmisi, Distribusi dan Penjualan Tenaga Listrik dalam satu kesatuan Usaha
51	PT. WANARAJA PUTRA PERKASA	Usaha Industri Pengolahan Lainnya (KBLI 32909)
52	PT. BUMI ALAM SEGAR	Usaha Industri Kecap (KBLI 10771)

NO	NAMA PERUSAHAAN	JENIS KEGIATAN
53	PT. CHAMP RESTO INDONESIA TBK	Restoran ,Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya
54	PT. ALDELA SUMBER GRAHA INDAH	Perrhotelan (KBLI 55110)
55	PT. CENTRAL ARENAPERKASA	Usaha Industri Pengolahan Lainnya (KBLI 32909)

Sumber: data rincian teknis rekomendasi B3. Bidang Pengurangan Sampah dan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). 2024

Pada tahun 2024, terdapat 55 perusahaan yang terdaftar dalam izin lingkungan, dengan begitu persentase usaha dan/atau kegiatan yang memiliki TPS 3R Limbah B3 sebagai berikut

Persentase usaha dan/atau kegiatan yang memiliki TPS limbah B3	:	$\frac{\text{Jumlah titik usaha/kegiatan yang mendapat rekom}}{\text{Jumlah usaha kegiatan yang berpotensi limbah}} \times 100\%$
	:	$\frac{55}{65} \times 100\%$
	:	86 %

TPS limbah B3 dibangun untuk meminimalisir munculnya resiko bahaya yang dapat menimbulkan dampak pada manusia dan lingkungan sekitar. Bangunnya juga disesuaikan dengan jenis bahan yang akan disimpan.

Dari 100 titik lokasi usaha/kegiatan sebesar 65% yang ditargetkan untuk dibangun lokasi TPS limbah B3 yaitu 65 usaha/kegiatan. Namun terdapat 55 lokasi usaha/kegiatan yang mendapatkan rekomendasi izin usaha/kegiatan sehingga capaian yang diperoleh 86 %.

#### b. Persentase Limbah B3 Rumah Tangga yang tertangani

Persentase limbah B3 Rumah Tangga yang Tertangani merupakan salah satu indikator program yang baru ada di Tahun 2024 dengan target 0,10% namun tidak tercapai karena belum ada sarana dan prasarana penunjang pengolahan limbah B3 Rumah

Tangga. Misal belum adanya kantong terpilah, armada khusus pengangkut limbah B3 serta Depo Penyimpanan.

#### **4. Program Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan dan Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)**

Dinas Lingkungan Hidup telah melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaku usaha/kegiatan yang telah memiliki izin lingkungan. izin PPLH dan PUU-LH. Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan melakukan pemeriksaan dokumen izin khususnya kewajiban pelaku usaha/kegiatan dalam melaksanakan kewajiban. pemeriksaan dokumen laporan triwulan pelaksanaan usaha/kegiatan. serta melakukan pengawasan langsung ke lokasi usaha/kegiatan untuk meninjau kesesuaian kondisi dilapangan dengan dokumen atau laporan yang disampaikan pelaku usaha/kegiatan.

Untuk dapat mencapai suatu keberhasilan, setiap program didukung oleh indikator. Pada Program Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan dan Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) memiliki 2 (dua) indikator program, yakni:

- a. Persentase Pengawasan terkait ketaatan penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan yang diawasi ketaatannya terhadap izin lingkungan, izin PPLH dan PUU LH yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah

Pada tahun 2024, target atas indicator diatas adalah 60 usaha/kegiatan dan realisasinya 109 usaha/kegiatan dimana capaian yang diperoleh sebesar 182%.

Realisasi 109 usaha/kegiatan diperoleh dari 48 perusahaan yang tercatat mendapatkan rekom izin lingkungan untuk KA-ANDAL, AMDAL, DELH, DPLH dan UKL – UPL serta 61 perusahaan

yang dilakukan pengawasan dan 45 perusahaan yang dilakukan pembinaan.

b. Persentase Pembinaan terkait ketaatan penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan yang diawasi ketaatannya terhadap izin lingkungan, izin PPLH dan PUU LH yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah

Pada tahun 2024, target atas indicator diatas adalah 50 usaha/kegiatan dan realisasinya 45 usaha/kegiatan dimana capaian yang diperoleh sebesar 90%.

Realisasi 45 usaha/kegiatan diperoleh dari perusahaan yang dilakukan pembinaan.

## **5. Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Masyarakat**

Untuk dapat mencapai suatu keberhasilan, setiap program didukung oleh indikator. Pada Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Masyarakat memiliki 1 (satu) indikator program, yakni:

Persentase peningkatan kapasitas kelompok masyarakat dalam lingkungan hidup

Persentase peningkatan kapasitas kelompok masyarakat dalam Lingkungan Hidup terdiri dari gerakan peduli lingkungan, program kampung iklim, dan penilaian adiwiyata. Sehingga proses yang telah berjalantelah selesai atau 100%.

## **6. Program Penghargaan Lingkungan Hidup untuk Masyarakat**

Untuk dapat mencapai suatu keberhasilan, setiap program didukung oleh indikator. Pada Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Masyarakat memiliki 2 (dua) indikator program, yakni:

a. Persentase Pemberian Penghargaan Lingkungan Hidup

Persentase pemberian penghargaan Lingkungan Hidup telah selesai dilaksanakan sehingga realisasinya tercapai.

#### b. Persentase Perolehan Penghargaan Lingkungan Hidup

Persentase perolehan penghargaan Lingkungan Hidup telah selesai dilaksanakan sehingga realisasinya tercapai.

### 7. Program Penanganan Lingkungan Hidup

Untuk dapat mencapai suatu keberhasilan, setiap program didukung oleh indikator. Pada Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Masyarakat memiliki 1 (satu) indikator program, yakni:

#### Persentase Penanganan Tindaklanjut Pengaduan Masyarakat tentang Permasalahan Lingkungan

Pada tahun 2024, target atas indikator di atas adalah 100% dan realisasinya 100% dimana capaian yang diperoleh sebesar 100%. Jumlah pengaduan yang ditindaklanjuti selama tahun 2024 adalah 15 pengaduan

### 3.3. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian kinerja harus terpenuhi agar bernilai baik. Berikut uraian perhitungan tingkat efisiensi pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi Tahun 2024:

Tabel 3. 45 Perhitungan Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi Tahun 2024

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PROGRAM / KEGIATAN	CAPAIAN KINERJA (%)	PENYERAPAN ANGGARAN (%)	TINGKAT EFISIENSI (%)
	Nilai AKIP DLH				
	Indeks Kepuasan Masyarakat				
1		<i>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota</i>	100	92,52	7,48

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PROGRAM / KEGIATAN	CAPAIAN KINERJA (%)	PENYERAPAN ANGGARAN (%)	TINGKAT EFISIENSI (%)
		Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100	81,88	18,12
		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	100	94,29	5,71
		Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	100	82,41	17,59
		Administrasi Umum Perangkat Daerah	100	82,35	17,65
		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100	61,57	38,43
		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100	76,6	23,4
		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100	97,65	2,35
	Persentase Pengelolaan Timbunan Sampah yang ditangani				
<b>2</b>		<b>Program Pengelolaan Persampahan</b>	<b>100</b>	<b>79,14</b>	<b>20,86</b>
		Pengelolaan Sampah	100	79,14	20,86
	Persentase Peningkatan Kualitas Udara dan Kualitas Air				
<b>3</b>		<b>Program Pengendalian Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup</b>	<b>100</b>	<b>74,78</b>	<b>25,22</b>
		Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	100	93,38	6,62
		Penanggulangan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	100	82,77	17,23
		Pemulihan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	100	64,55	35,45
<b>4</b>		<b>Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI)</b>	<b>100</b>	<b>88,47</b>	<b>11,53</b>
		Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota	100	88,47	11,53

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PROGRAM / KEGIATAN	CAPAIAN KINERJA (%)	PENYERAPAN ANGGARAN (%)	TINGKAT EFISIENSI (%)
5		<b>Program Pengendalian Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3) Dan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (Limbah B3)</b>	100	95,6	4,4
		Penyimpanan Sementara Limbah B3	100	95,6	0,83
6		<b>Program Pembinaan Dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan Dan Izin Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)</b>	100	80,44	19,56
		Pembinaan dan Pengawasan terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	100	80,44	19,56
7		<b>Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan Dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat</b>	100	93,91	6,09
		Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	100	93,91	6,09
8		<b>Program Penghargaan Lingkungan Hidup untuk Masyarakat</b>	100	98,67	1,33
		Pemberian Penghargaan Lingkungan Hidup Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	100	98,67	1,33
9		<b>Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup</b>	100	27,14	72,86
		Penyelesaian Pengaduan permasalahan Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup tingkat Kabupaten/Kota	100	27,14	72,86
<b>JUMLAH</b>			<b>100</b>	<b>81,07</b>	<b>18,93</b>

Sumber: Rekapitulasi Fisik dan Keuangan Simpelbang DLH, 2024

### 3.4. Akuntabilitas Keuangan

#### 3.4.1. Realisasi Keuangan Tahun 2024 dan 2023

Tabel 3. 46 Realisasi Keuangan Tahun 2024 dan 2023

No	Kegiatan	Tahun 2024		Capaian	Tahun 2023
		Pagu	Realisasi		Realisasi
1	Belanja Penunjang Langsung Urusan	444.999.601.344	351.935.180.114	79,09%	58.372.029.53
2	Belanja Langsung Urusan	74.765.879.340	69.431.872.324	92,87%	381.450.900.88
<b>Jumlah</b>		<b>519.765.480.684</b>	<b>421.367.052.438</b>	<b>81,07%</b>	<b>439.822.930.421</b>

Sumber: Laporan Realisasi Keuangan tahun 2024 dan 2023.

Tabel 3. 47 Realisasi Keuangan per-program Tahun 2024 dan 2023

No	Sasaran Strategis	Tahun 2024		Capaian	Tahun 2023
		Anggaran	Realisasi		Realisasi
<b>1</b>	<b>Meningkatnya kualitas pelayanan publik dan akuntabilitas kinerja</b>	<b>74.765.879.340</b>	<b>69.431.872.324</b>	<b>92,87</b>	<b>58.372.029.537</b>
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	74.765.879.340	69.431.872.324	92,87	58.372.029.537
<b>2</b>	<b>Meningkatnya kinerja pengelolaan persampahan</b>	<b>418.684.316.704</b>	<b>331.356.616.101</b>	<b>79,14</b>	<b>356.277.108.609</b>
	Program Pengelolaan Persampahan	418.684.316.704	331.356.616.101	79,14	356.277.108.609
<b>3</b>	<b>Meningkatnya kualitas lingkungan hidup melalui upaya pencegahan dan pengendalian pencemaran air dan udara serta perlindungan dan pengelolaan sumber daya alam</b>	<b>26.315.284.640</b>	<b>20.578.564.013</b>	<b>78,20</b>	<b>25.173.792.275</b>
	1. Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI)	488.686.500	432.330.908	88,47	3.422.410.093
	2. Program Pembinaan dan Pengawasan terhadap Izin Lingkungan dan Izin	13.026.477.000	10.478.912.000	80,44	12.054.320.000

No	Sasaran Strategis	Tahun 2024		Capaian	Tahun 2023
		Anggaran	Realisasi		Realisasi
	Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)				
	3. Program Pengendalian Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup	12.198.356.140	9.122.295.605	74,78	9.264.542.682
	4. Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Masyarakat	250.000.000	234.765.500	93,91	397.952.500
	5. Program Pengendalian Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3) Dan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (Limbah B3)	34.855.000	33.320.000	95,60	34.567.000
	6. Program Penanganan Lingkungan Hidup	50.000.000	13.570.000	27,14	-
	7. Program Penghargaan Lingkungan Hidup untuk Masyarakat	266.910.000	263.370.000	98,67	-
	<b>JUMLAH</b>	<b>519.765.480.684</b>	<b>421.367.052.438</b>	<b>81,07</b>	<b>439.822.930.421</b>

Sumber: Laporan Realisasi Keuangan tahun 2024 dan 2023.

### **3.5. Prestasi Organisasi**

Prestasi atau penghargaan yang diperoleh oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi tahun 2024 adalah:

1. Penghargaan Sertifikat Adipura Tahun 2023 Kota Bekasi dengan Kategori “Kota Metropolitan” yang diserahkan pada Tahun 2024;
2. Penghargaan Sekolah Adiwiyata Nasional 2024 diberikan kepada SMPN 15 Kota Bekasi, SMPN 11 Kota Bekasi, SDN Pejuang VII Kota Bekasi;
3. Penghargaan Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi Jawa Barat diberikan kepada:
  - a. SDIT Taufiqurrahman Bekasi;
  - b. SDIT Tahfiz Bunga Bangsa Islamic School Bekasi;
  - c. SD Strada Bhakti Wiyata 1;
  - d. SD Strada Bhakti Wiyata 2;
  - e. SMP Labschool Cibubur Bekasi;
  - f. SMP Negeri 17 Bekasi;
  - g. SMP Negeri 18 Bekasi;
  - h. SMP Negeri 27 Bekasi;
  - i. SMP Negeri 30 Bekasi;
  - j. SMP Negeri 36 Bekasi;
  - k. SMP Negeri 38 Bekasi; dan
  - l. SMP Negeri 42 Bekasi.
4. Penghargaan Sekolah Adiwiyata Mandiri 2024 diberikan kepada SMKN 2 Kota Bekasi;
5. Partisipasi Program Kampung Iklim dengan Kategori Madya diberikan kepada:
  - a. RW 05 Kelurahan Pekayon Jaya, Kecamatan Bekasi Selatan;
  - b. RW 12 Kelurahan Pengasinan, Kecamatan Rawalumbu;
  - c. RW 16 Kelurahan Jatirahayu, Kecamatan Pondok Melati;
  - d. RW 11 Kelurahan Jaticempaka, Kecamatan Pondok Gede

- e. RW 28 Kelurahan Bojong Rawalumbu, Kecamatan Rawalumbu;
- f. RW 09 Kelurahan Jatiluhur, Kecamatan Jatiasih;
- g. RW 07 Kelurahan Aren Jaya Kecamatan Bekasi Timur; dan
- h. RW 16 Kelurahan Mustikajaya Kecamatan Mustikajaya.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1. Kesimpulan**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) ini memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran maupun tujuan instansi pemerintah sebagai jabaran dari visi misi dan strategi instansi pemerintah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan sekaligus sebagai bentuk pertanggungjawaban Dinas Lingkungan Hidup atas penyelenggaraan program kegiatan pada tahun 2024 yang sekaligus menjadi masukan dan bahan pengambilan keputusan dalam perencanaan tahun berikutnya.

Dalam laporan ini bahwa Dinas Lingkungan Hidup telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang signifikan atas sasaran-sasaran strategisnya. Pada tahun 2024 ini Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi mempunyai 3 (tiga) sasaran strategis serta 4 (empat) indikator kinerja utama (IKU). Realisasi masing-masing IKU telah tercapai sesuai dengan target. Sementara apabila dibandingkan dengan perencanaan jangka menengah (dalam hal ini RENSTRA) maka pada tahun 2024 ini hampir keseluruhan target yang ditetapkan telah tercapai. bahkan ada beberapa yang melebihi target.

Secara umum disimpulkan bahwa pencapaian target terhadap seluruh indikator yang dicantumkan dalam Renstra Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2024-2026 khususnya untuk Tahun Anggaran 2026 terpenuhi sesuai dengan harapan.

## **4.2. Rencana Tindak Lanjut**

Berdasarkan capaian kinerja Dinas Lingkungan Tahun 2024 terdapat hal-hal yang perlu dilakukan guna meningkatkan capaian kinerja di tahun berikutnya. Diantaranya sebagai berikut :

1. LKIP Dinas Lingkungan Hidup merupakan hasil pertanggungjawaban instansi pemerintah atas kinerja yang telah dicapai. oleh karena itu penyusun berharap adanya dukungan Kerjasama antara berbagai pihak khususnya Melakukan Koordinasi dengan UPTD kebersihan yang memiliki rumah kompos dan BSIP untuk meningkatkan kinerja pengelolaan sampah melalui 3R
2. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran dan peran masyarakat dalam memilah dan mengolah sampah. Sehingga menarik minat masyarakat untuk aktif dalam bank sampah unit
3. Pengoperasian kendaraan operasional sampah seperti excavator dan buldozer
4. Menggunakan armada yang ada untuk melakukan layanan angkutan sampah. dengan memaksimalkan perawatan dan pemeliharaan kendaraan yang dilakukan oleh UPTD perbengkelan
5. Melakukan perapihan zona buang secara intensif akibat terbatasnya zona buang dan belum terealisasinya rehabilitasi lahan
6. Meningkatkan sarana dan prasarana operasional pengangkutan sampah agar dapat bekerja secara maksimal
7. Meningkatkan pelayanan pengangkutan sampah di titik layanan angkutan sampah dan layanan kebersihan penyapuan jalan
8. Melakukan penilaian dan evaluasi atas rekomendasi ijin lingkungan

9. Melakukan pembinaan dan kerjasama dengan aparat penegak hukum dalam melakukan tindakan penanganan kasus pencemaran dan tindak lanjut penanganan pengaduan masyarakat atas permasalahan lingkungan
10. Melaksanakan pemantauan dan pengawasan terhadap pelaku usaha/kegiatan guna menghindari permasalahan lingkungan hidup
11. Melakukan inventarisasi pemeliharaan AQMS
12. Memanfaatkan peralatan dan teknologi AQMS untuk pengukuran kualitas udara secara kontinyu
13. Melakukan pembersihan sampah gulma dan memangkas pohon guna menghambat/membuat tumpukan tumpukan sampah yang menyangkut dibantaran kali

Demikian Hasil Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi Tahun 2024 diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengukuran kinerja yang telah tercapai dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan perbaikan serta peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

# **LAMPIRAN**

## PERJANJIAN KINERJA 2024



### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yudianto, AKS, M.Si  
Jabatan : Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : R. Gani Muhamad  
Jabatan : Pj. Wali Kota Bekasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka memberikan penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

R. Gani Muhamad

Bekasi, 02 Januari 2024

Pihak Pertama,



Yudianto, AKS, M.Si  
Pembina Tk. I/IV.b  
NIP. 19711203 199203 1 005

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**  
**DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA BEKASI**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik dan akuntabilitas kinerja	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi	74,11
		Indeks Kepuasan Masyarakat	78
2.	Meningkatnya kinerja pengelolaan persampahan	Persentase Pengelolaan Timbulan Sampah yang Ditangani	64%
3.	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup melalui upaya pencegahan dan pengendalian pencemaran air dan udara serta perlindungan dan pengelolaan Sumber Daya Alam	Persentase Peningkatan Kualitas Udara dan Kualitas Air	51,10%

PROGRAM	ANGGARAN	KET
1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 74.963.966.140	APBD
2. Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup	Rp. 6.876.729.140	APBD
3. Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI)	Rp. 488.686.500	APBD
4. Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Masyarakat	Rp. 250.000.000	APBD
5. Program Penghargaan Lingkungan Hidup	Rp. 266.910.000	APBD
6. Program Pembinaan dan Pengawasan terhadap Izin Lingkungan dan Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)	Rp. 118.817.000	APBD

7	Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup	Rp. 50.000.000	APBD
8	Program Pengelolaan Persampahan	Rp. 162.225.856.549	APBD
9	Program Pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)	Rp. 34.855.000	APBD
<b>Total</b>		<b>Rp. 245.275.820.329</b>	

Pihak Kedua,



R. Gani Muhamad

Bekasi, 02 Januari 2024

Pihak Pertama,



Yudianto AKS, M.Si  
Pembina Tk.I/IV.b  
NIP. 19711203 199203 1 005

## PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN 2024



### PERJANJIAN KINERJA PERANGKAT DAERAH DENGAN KEPALA DAERAH PADA PERUBAHAN APBD TAHUN ANGGARAN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yudianto, AKS, M.Si  
Jabatan : Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : R. Gani Muhamad  
Jabatan : Pj. Wali Kota Bekasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka memberikan penghargaan dan sanksi.

Bekasi, 28 November 2024

Pihak Kedua,

R. Gani Muhamad

Pihak Pertama,

Yudianto, AKS, M.Si  
Pembina Tk.I/IV.b  
NIP. 19711203 199203 1 005

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN APBD TAHUN ANGGARAN 2024  
DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA BEKASI**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik dan akuntabilitas kinerja	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi	74,11
		Indeks Kepuasan Masyarakat	78
2.	Meningkatnya kinerja pengelolaan persampahan	Persentase Pengelolaan Timbunan Sampah yang Ditangani	64%
3.	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup melalui upaya pencegahan dan pengendalian pencemaran air dan udara serta perlindungan dan pengelolaan Sumber Daya Alam	Persentase Peningkatan Kualitas Udara dan Kualitas Air	51,10%

	PROGRAM	ANGGARAN	KET
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 74.765.879.340	APBDP
2.	Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup	Rp. 12.198.356.140	APBDP
3.	Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI)	Rp. 488.686.500	APBDP
4.	Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Masyarakat	Rp. 250.000.000	APBDP
5.	Program Penghargaan Lingkungan Hidup	Rp. 266.910.000	APBDP
6.	Program Pembinaan dan Pengawasan terhadap Izin	Rp. 13.026.477.000	APBDP

	PROGRAM	ANGGARAN	KET
	Lingkungan dan Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)		
7	Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup	Rp. 50.000.000	APBDP
8	Program Pengelolaan Persampahan	Rp. 418.684.316.704	APBDP (terdapat anggaran BANDKI (parsial 4) dan akan diluncurkan di TA 2025)
9	Program Pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)	Rp. 34.855.000	APBDP
	<b>Total</b>	<b>Rp. 519.765.480.684,-</b>	

Bekasi, 28 November 2024

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

R. Gani Muhamad

Yudianto, AKS, M.Si  
Pembina Tk.I/IV.b  
NIP. 19711203 199203 1 005

PERATURAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN  
REPUBLIK INDONESIA NOMOR 27 TAHUN 2021 TENTANG INDEKS KUALITAS  
LINGKUNGAN HIDUP

10. mentransformasi nilai IP ke dalam Indeks Kualitas Air (IKA) dilakukan dengan mengalikan bobot nilai indeks dengan presentase pemenuhan baku mutu. Presentase pemenuhan baku mutu didapatkan dari hasil penjumlahan titik sampel yang memenuhi baku mutu terhadap jumlah sampel dalam persen. Sedangkan bobot indeks diberikan batasan sebagai berikut:
- a. 70 (tujuh puluh) untuk memenuhi baku mutu;
  - b. 50 (lima puluh) untuk tercemar ringan; dan
  - c. 30 (tiga puluh) untuk tercemar sedang; dan
  - d. 10 (sepuluh) untuk tercemar berat.

Contoh Transformasi IP ke dalam nilai IKA

Perhitungan IKA untuk Sungai Musi

Mutu air	Jumlah pemantauan yang memenuhi mutu air	Persentase Pemenuhan Mutu Air	Bobot Nilai Indeks	Nilai Indeks per Mutu Air
Memenuhi	35	56%	70	39,20
Cemar Ringan	28	44%	50	22,00
Cemar Sedang	0	0%	30	0
Cemar Berat	0	0%	10	0
Total	63			IKA = 61,20



**Piagam Partisipasi ProKlim**

Diberikan Kepada:

**RW 05 KELURAHAN PEKAYON JAYA KECAMATAN BEKASI SELATAN  
KOTA BEKASI PROVINSI JAWA BARAT**

atas partisipasinya dalam mengembangkan:

**LOKASI PROKLIM DENGAN KATEGORI MADYA**

Jakarta, 11 Agustus 2024  
Direktur Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim,  
  
**Ir. Laksmi Dheyanthi, M.A., IPU.**



**Piagam Partisipasi ProKlim**

Diberikan Kepada:

**RW 12 KELURAHAN PENGASINAN KECAMATAN RAWALUMBU  
KOTA BEKASI PROVINSI JAWA BARAT**

atas partisipasinya dalam mengembangkan:

**LOKASI PROKLIM DENGAN KATEGORI MADYA**

Jakarta, 11 Agustus 2024  
Direktur Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim,  
  
**Ir. Laksmi Dheyanthi, M.A., IPU.**



**Piagam Partisipasi ProKlim**

Diberikan Kepada:

**RW 16 KELURAHAN JATIRAHAYU KECAMATAN PONDOK MELATI  
KOTA BEKASI PROVINSI JAWA BARAT**

atas partisipasinya dalam mengembangkan:

**LOKASI PROKLIM DENGAN KATEGORI MADYA**

Jakarta, 11 Agustus 2024  
Direktur Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim,  
  
**Ir. Laksmi Dheyanthi, M.A., IPU.**



**Piagam Partisipasi ProKlim**

Diberikan Kepada:

**RW 11 KELURAHAN JATICEMPAKA KECAMATAN PONDOK GEDE  
KOTA BEKASI PROVINSI JAWA BARAT**

atas partisipasinya dalam mengembangkan:

**LOKASI PROKLIM DENGAN KATEGORI MADYA**

Jakarta, 11 Agustus 2024  
Direktur Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim,  
  
**Ir. Laksmi Dheyanthi, M.A., IPU.**



**Piagam Partisipasi ProKlim**

Diberikan Kepada:

**RW 07 KELURAHAN AREN JAYA KECAMATAN BEKASI TIMUR  
KOTA BEKASI PROVINSI JAWA BARAT**

atas partisipasinya dalam mengembangkan:

**LOKASI PROKLIM DENGAN KATEGORI MADYA**

Jakarta, 11 Agustus 2024  
Direktur Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim,  
  
**Ir. Laksmi Dheyanthi, M.A., IPU.**



**Piagam Partisipasi ProKlim**

Diberikan Kepada:

**RW 28 KELURAHAN BOJONG RAWALUMBU KECAMATAN RAWALUMBU  
KOTA BEKASI PROVINSI JAWA BARAT**

atas partisipasinya dalam mengembangkan:

**LOKASI PROKLIM DENGAN KATEGORI MADYA**

Jakarta, 11 Agustus 2024  
Direktur Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim,  
  
**Ir. Laksmi Dheyanthi, M.A., IPU.**



**Piagam Partisipasi ProKlim**

Diberikan Kepada:

**RW 09 KELURAHAN JATILUHUR KECAMATAN JATIASIH  
KOTA BEKASI PROVINSI JAWA BARAT**

atas partisipasinya dalam mengembangkan:

**LOKASI PROKLIM DENGAN KATEGORI MADYA**

Jakarta, 11 Agustus 2024  
Direktur Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim,  
  
**Ir. Laksmi Dheyanthi, M.A., IPU.**



## Rata-rata Nasional Nilai AKIP Pemprov 2024



Rata-rata nilai SAKIP pemkab/pemkot tahun 2024 sebesar 64,23, mengalami peningkatan 0,18 poin dari tahun 2023. Sedangkan rata-rata nilai SAKIP pemprov tahun 2024 adalah 70,75, sedikit mengalami penurunan yakni 1,42 poin dari tahun 2023. Penurunan itu disebabkan adanya tambahan dua provinsi baru yang dievaluasi.

Dengan implementasi SAKIP yang optimal, anggaran dan perencanaan berjalan selaras. SAKIP dapat mendorong pencapaian pembangunan melalui perencanaan, anggaran, dan kinerja yang selaras dan tepat.

Setidaknya dalam kurun waktu lima tahun terakhir, SAKIP memberi kontribusi terhadap akselerasi agenda pembangunan, seperti pengentasan kemiskinan. SAKIP memastikan setiap rupiah yang dikeluarkan pemerintah harus berdampak bagi masyarakat.

Rata-rata pemerintah daerah dengan nilai SAKIP AA dan A memiliki angka kemiskinan lebih rendah dari rata-rata kemiskinan nasional. Tidak hanya kemiskinan, tetapi juga agenda pembangunan lainnya, seperti penurunan angka pengangguran.

Diakses dalam website:

<https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/tren-kenaikan-sakip-selama-10-tahun-menteri-panrb-korelasi-positif-akuntabilitas-kinerja-dengan-akselerasi-pembangunan-dan-pengentasan-kemiskinan#:~:text=Sedangkan%20rata%2Drata%20nilai%20SAKIP,yang%20mendapat%20kenaikan%20predikat%20SAKIP.>